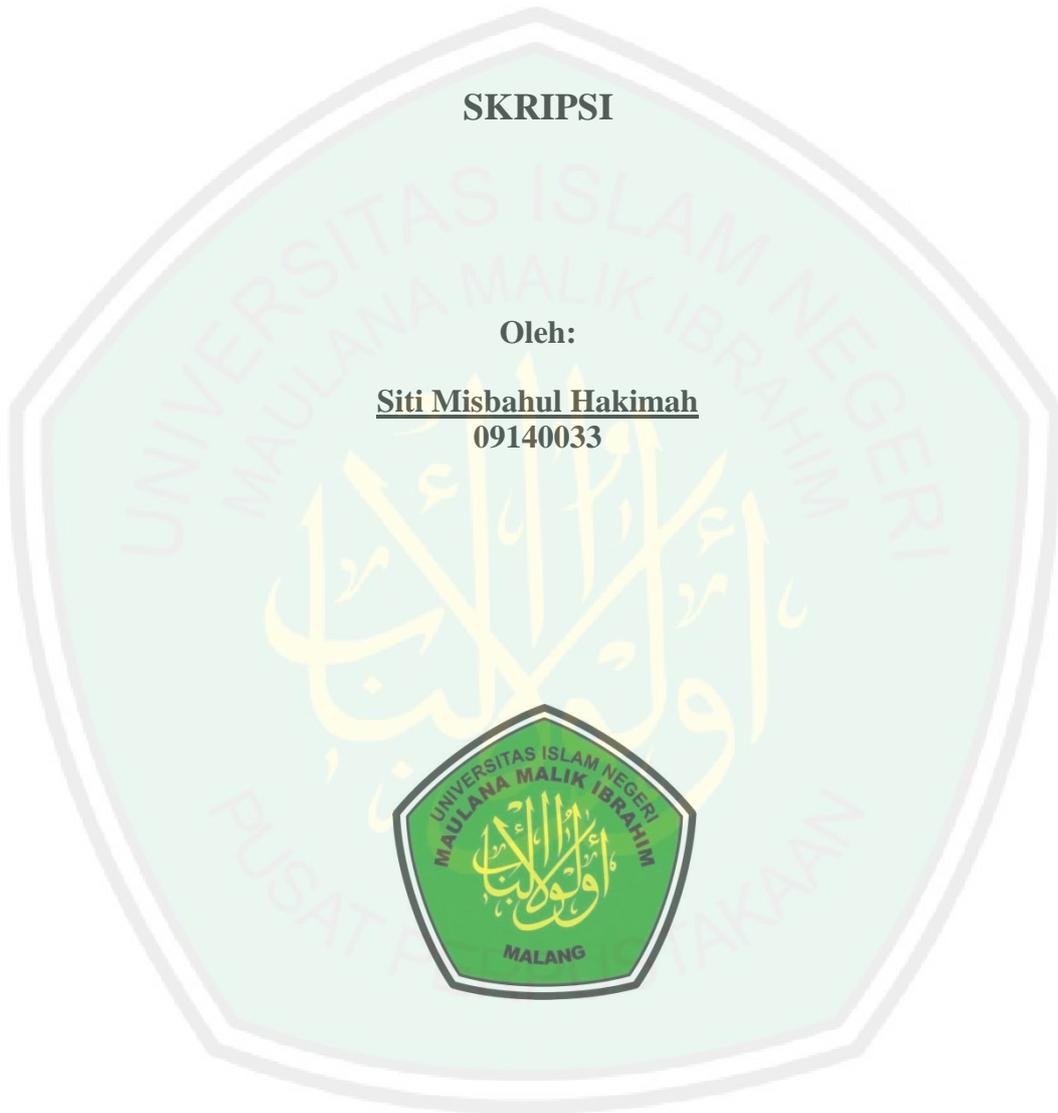


**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KITABAH*
PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV-A MADRASAH
IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Misbahul Hakimah
09140033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2013

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KITABAH*
PADA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV-A MADRASAH
IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Siti Misbahul Hakimah
09140033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2013

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KITABAH* PADA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS IV-A MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Misbahul Hakimah

09140033

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 Mei 2013

Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

LEMBAR PENGESAHAN**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN *KITABAH* PADA PELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS IV-A MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Misbahul Hakimah (09140033)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02 Juli 2013 dan dinyatakan

LULUSserta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Abdul Aziz, M.Pd

NIP. 197212182000031002

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.A.g

NIP. 196511121994032002

: _____

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.A.g

NIP. 196511121994032002

: _____

Penguji Utama

Muhammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Misbahul Hakimah
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Malang, 15 Mei 2013

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Misbahul Hakimah

NIM : 09140033

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin.....

Puji syukur teruntai dari sanubariku yang terdalam atas karunia dan rahmat Allah SWT
Dengan segenap rasa cinta dan sayang kupersembahkan karya ini pada:

Beliau-beliau yang telah membantuku selama belajar ditingkat dasar sampai perguruan tinggi, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Ayahanda (Sunoto) dan Ibunda (Li'ilah) tercinta yang selalu sabar membimbing dan memberikan jutaan kasih sayang kepada, dan selalu mendo'akan dengan penuh keikhlasan tanpa aku pinta dan tanpa meminta balasan apapun dariku.

Guru-guruku yang mulia, khususnya Abah Drs. K.H. Marzuki Mustamar dan Alm. KH. Mufid Syafi'i sekeluarga yang telah memberikan cahaya kehidupan melalui berbagai macam ilmunya kepadaku.

Adikku (Abdurrahman Haris) tersayang yang selalu menyayangiku dengan penuh kasih sayang, semoga tali kasih dan persaudaraan di antara kita abadi selamanya.

Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, terimakasih untuk segenap waktu yang telah diluangkan untuk membimbing dan memeriksa skripsi ini.

Segenap guru dan dosen UIN Maliki Malang yang telah membagikan ilmu.
Seluruh bapak ibu guru MI Khadijah Malang yang telah mengizinkan dan memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan selama penelitian berlangsung dan seluruh siswa-siswi MI Khadijah Malang yang telah ikut membantu peneliti dalam penelitian.

Saudara-saudaraku (Umi Suma'iyah, Lek Ab, Lek Lely, Lek Istiqomah, Lek Jupri, dll.)
terima kasih yang selalu memberikan dukungan,
motivasi & do'a untukku.

Teman-temanku di UKM PRAMUKA UIN Maliki Malang dan di PON-PES Sabilurrosyad
yang selalu memberikan semangat sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Sahabat-sahabatku (Iis, Zahro, Afa, mbk Aida, mbk Winda, Mbk Ulfa, Robi', Wawa, dll.)
yang telah banyak memberikan motivasi kepadaku.

Masku tersayang (Mas Hufron Maheru) yang senantiasa membimbing, memotivasi dan
membantu kelancaran skripsi ini.

Tak lupa teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2009, dengan kalian aku berbagi canda
tawa, susah, dan senang bersama, semoga kebersamaan dengan kalian tak kan bisa terhapus
dan akan selalu aku rindukan.

Bagi seluruh pencari dan pecinta ilmu, yang tak pernah lelah dalam belajar dan mengkaji,
semoga Allah SWT mengangkat derajat kita
dengan ilmu yang kita miliki.

Amiin.....

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. *Alam Nasyroh*:94:5-6)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2007.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Mei 2013

Peneliti

Siti Misbahul Hakimah
NIM. 09140033

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Ilahii Rabbii yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa nikmat kesehatan dan nikmat hidayah serta petunjuk sehingga penulisan skripsi ini dengan Judul ***“Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”*** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sholawat serta salam kami curahkan kepada baginda Rosul yang telah menunjukkan kami pada jalan yang benderang. Sehingga karena beliau yang menjadi jalan bagi kami menuju syafaat Ilahii Rabbii.

Dengan fokus penelitian ***“Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”***, kami berharap akan mendapatkan gambaran nyata model pembelajaran MI dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Poster Comment* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khadijah Malang. Sehingga ke depan, hasil penelitian ini akan menjadi bahan koreksi dan evaluasi bagi pihak-pihak yang memiliki kesamaan obyek penelitian.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang turut serta membantu dalam kelancaran penyelesaian laporan penelitian ini. Oleh karena itu dengan ucapan **“TERIMA KASIH”** yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharja, M.Si selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
5. Drs. Khusnul Fathoni, M.Ag selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian skripsi.
6. Ibu Eli Cholidah, S.Ag selaku guru bahasa Arab kelas IV-A yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi.
7. Segenap dewan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang yang turut membantu lancarnya penelitian ini.
8. Siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, khususnya siswa kelas IV-A.
9. Keluarga besar Ust. Drs. KH. Marzuki Mustamar, M.Ag. dan Ibu Dra. Hj. Saidatul Mustaghfiroh selaku pegasuh pondok pesantren “Sabilurrosyad” Gasek – Sukun - Malang.
10. Semua temanku PGMI angkatan 2009 seperjuangan yang selalu berbagi suka maupun duka dan telah banyak membantu, memberi saran dalam penyelesaian tugas ini.
11. Kanda tersayang mas Hufon Maheru yang senantiasa membimbing, memotivasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
12. Semua pihak khususnya kepada sahabat-sahabatku di UKM PRAMUKA UIN Maliki Malang khususnya sahabatku zahro, iis dan teman-teman kamar 09 (mbak winda, mbak ulfa, wawa, dan robi’) yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang beliau-beliau berikan akan mendapatkan manfaat dan balasan di akhirat kelak. *Amin ya robbal 'alamiin.*

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan penelitian ini masih kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Malang, 15 Mei 2013

Peneliti



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ä

Vokal (i) Panjang = ĭ

Vokal (u) Panjang = ů

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = ů

إِيَّ = ĭ

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian.....	13
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Madrasah.....	51
Tabel 4.2 Daftar Guru Menurut Tingkat Pendidikan.....	54
Table 4.3 Daftar Sarana Prasarana.....	55
Table 4.4 Daftar Nilai Pre Tes	65
Table 4.5 Daftar Nilai Keterampilan Menulis pada Siklus I	77
Table 4.6 Daftar Nilai Keterampilan Menulis pada Siklus II	89
Table 4.7 Daftar Nilai Pos Tes.....	92
Table 5.1 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Mulai dari PreTest sampai Pos Test.....	106

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Siklus PTK.....38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 : Surat Penelitian
- Lampiran 1.2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 1.3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 1.4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.5 : Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab
- Lampiran 1.6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab
- Lampiran 1.7 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 1.8 : Dokumentasi Penelitian



DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman Pengajuan.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vii
Halaman Surat Pernyataan	viii
Kata Pengantar	ix
Halaman Transliterasi Arab Latin	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Isi.....	xvi
Abstrak.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	9
G. Orsinilitas Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Poster Comment Sebagai Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>) ...	16
1. Hakikat Strategi Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	16
2. Kajian Tentang Konsep <i>Poster Comment</i>	17

3. Karakteristik <i>Poster Comment</i>	22
4. Media Gambar dalam <i>Poster Comment</i>	23
B. Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	26
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab di MI.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MI	27
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MI	28
4. Keterampilan-keterampilan dalam Bahasa Arab di MI.....	29
5. Karakteristik Keterampilan <i>Kitabah</i> (menulis).....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Peneliti	39
C. Kehadiran Peneliti.....	40
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Metode Observasi (Pengamatan)	41
2. Metode Wawancara (Interview)	42
3. Metode Dokumentasi	42
F. Prosedur Penelitian	43
1. Perencanaan Tindakan.....	43
2. Implementasi Tindakan	43
3. Pengamatan	44
4. Analisis dan Refleksi.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
H. Analisis Data.....	45
I. Pengecekan Keabsahan Data	46
J. Sistematika Pembahasan.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Sekolah	49
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	59
1. Pemeriksaan di Lapangan.....	59
2. Rencana Tindakan	62
3. Pelaksanaan Tindakan	63

a. Pelaksanaan Pre Tes	63
b. Observasi dan Hasil Pre Tes.....	66
c. Refleksi Pre Tes.....	67
4. Siklus Pertama.....	68
a. Perencanaan Siklus 1	68
b. Pelaksanaan Siklus 1	70
c. Pengamatan Siklus 1	74
d. Refleksi Siklus 1.....	78
5. Siklus Kedua.....	80
a. Perencanaan Siklus 2.....	80
b. Pelaksanaan Siklus 2	82
c. Pengamatan Siklus 2	86
d. Refleksi Siklus 2.....	90

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	96
B. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	99
C. Penilaian Penerapan Metode Pembelajaran <i>Poster Comment</i>	104

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA.....	113
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

ABSTRAK

Hakimah, Siti Misbahul. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Kata Kunci: Keterampilan *Kitabah* (menulis), *Poster Comment*, Bahasa Arab.

Bahasa dalam kehidupan kita sehari-hari berfungsi sebagai alat komunikasi, oleh karena itu agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka mereka harus terampil berbahasa. Dalam bahasa Arab terdapat tiga komponen dasar, yaitu: *Ashwat* (pelafalan), *mufrodat* (kosa kata), *qowaid* (tata bahasa). Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mengukur kemampuan keterampilan dan pencapaian Kompetensi Dasar bahasa Arab dilihat dari empat aspek, yaitu: *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qiraah* (membaca), *kitabah* (menulis). Pada pendidikan dasar dititikberatkan pada kemampuan menyimak, menulis dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah keempat aspek tersebut kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian metode pembelajaran *Poster Comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Data yang terhimpun peneliti adalah melalui pengamatan yang seksama, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *poster comment* diketahui dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang. Dari hasil nilai evaluasi juga dapat dilihat tentang peningkatan keterampilan *kitabah* siswa mulai dari pre tes hingga siklus 2 dengan rincian rata-rata kelas nilai pre tes 60,4; siklus I 65,6; siklus II 75,6; dan didukung nilai pos tes 77,5. Peningkatan nilai menulis pada lembar observasi siklus I sebesar 17%, dan pada siklus II sebesar 39%.

ABSTRACT

Hakimah, Siti Misbahul. 2013. Application of *Poster Comment* Learning Methods to Improve the Skills of *Kitabah* in Arabic Lesson Class IV-A *Khadijah* Elementary School Malang. Thesis. Elementary School Teacher Education Programs, Science *Tarbiyah* and Teacher Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Key Words: *Kitabah* Skill, *Poster Comment*, Arabic Language

Language in our daily life serves as a tool of communication. Thus, in order to be able to communicate well, then human beings must be skilled in practicing language. In Arabic there are three basic components, they are: *Ashwat* (pronunciation), *mufrodat* (vocabulary), and *qowaid* (grammar). Arabic language of the Elementary School is prepared to measure the skill ability and achievement of Basic Competence of Arabic seen from four aspects, i.e. *istima'* (listening), *kalam* (speaking), *qiraah* (reading), *kitabah* (writing). On the basic education, it is focused on listening, writing and speaking skills as the foundation of practicing language. Meanwhile, on the secondary level, those four aspects are taught in a balanced proficiency. Based on that case, the problem formulated in the study is, how does the planning, implementation, and evaluation of *Poster Comment* learning methods to improve the skills of *kitabah* in Arabic lesson class IV-A *Khadijah* Elementary School Malang?

The research was done in a qualitative research approach by applying Classroom Action Research (CAR). Since, in engaging the action to research subjects, the things to be highly preferred is to express the meaning, i.e. the meaning and the learning process as an effort to improve the motivation, excitement and achievement through the action taken. The researcher collected the data through careful observation, interview and documentation. Checking the validity of the data used observation and triangulation persistence with sources, comparing and checking back a degree of confidence of the information gained through time and different tools in the qualitative research.

Based on the research having been done, it can be concluded that the application of *Posters Comment* learning methods known can improve *kitabah* skills (writing) of the Arabic subjects in grade IV-A *Khadijah* Elementary School Malang. From the results of the evaluation value, it can also be seen on *kitabah* skills enhancement of the students ranging from pre-test to cycle II with the details of the class average pre-test score of 60.4; cycle I 65.6; cycle II 75.6; and supported by the value of post-test 77,5. The increase of learning on the observation sheet of cycle I is 17%, and cycle II is 39%.

مستخلص البحث

الحكيمة، ستي مصباح. تطبيق أسلوب التعليم تعليق الملصق (Poster Comment) لترقية مهارة الكتابة في مادة اللغة العربية للفصل الرابع-أ مدرسة خديجة الابتدائية الإسلامية بمالانج، قسم التدريس لمدرسين المدرسة الابتدائية، كلية علم التربية والمعلم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور سولالة

الكلمة الأساسية: مهارة الكتابة، تعليق الملصق، اللغة العربية.

يهدف اللغة في حياتنا اليومية بالاتصال فيما بيننا، فلذا يفهم الإنسان فيما يتعلق بينهم من الكلام والمحادثة في أمورهم. كان أهم عناصر اللغة العربية ثلاثة، هي: الأصوات، والمفردات، والقواعد. وتستعد مادة اللغة العربية في المدرسة الابتدائية لقياس كفاءة مهارة الطلاب الأساسية من المهارات اللغة الأربع، هي الاستماع، والكلام والقراءة والكتابة. وجدت الباحثة أن تركيز التعليم في المدرسة الابتدائية هو الاستماع والكتابة والكلام لكن في المرحلة المتوسطة يدرس الطلاب كل المهارات معتدلاً. ومن البيان السابق، فأسئلة البحث هي كيف تتم الخطة والتطبيق والتقييم من أسلوب التعليم تعليق الملصق (Poster Comment) لترقية مهارة الكتابة في مادة اللغة العربية للفصل الرابع-أ مدرسة خديجة الابتدائية الإسلامية بمالانج.

استخدم هذا البحث العلمي البحث الإجرائي بالمدخل الكمي، لأن الموضوعات من هذا البحث هي تعبير المعنى الدقيق يعني المحاولة في ترقية الدوافع ونجاح الطلاب في علمية التعليم بوسيلة بعض العمليات الخاصة المطبقة في الفصل. ومصادر البيانات من هذا البحث هي الملاحظة الدقيقة، والمقابلة، والملفات. وتستخدم الباحثة تحليل البيانات بثلاث البيانات؛ هو المقارنة والتحقيق من ثقة المعلومات الموجودة والمحصول من المقابل من حيث الوقت والأدوات المستخدمة والمختلقة في البحث الكمي.

والنتيجة من هذا البحث هي أن تطبيق أسلوب التعليم تعليق الملصق (Poster Comment) يستطيع في ترقية مهارة الكتابة مادة اللغة العربية لطلاب الفصل الرابع-أ مدرسة خديجة الابتدائية الإسلامية بمالانج. ومن نتيجة التقييم، كان الترقية في مهارة الكتابة قد يأتي على الحصول الجيد بحيث نظرت الباحثة المقارنة بين الاختبار القبلي والبعدي، وأن النتيجة الاختبار القبلي المعتدلة للفصل هي ٦٠،٤ للاختبار الأول. والنتيجة للاختبار الثاني هي ٧٥،٦. وكذلك النتيجة للاختبار البعدي هي ٧٧،٥. والنسبة للاختبار الأول هي ١٧٪، والنسبة للاختبار الثاني هي ٣٩٪.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-qur'an, bahasa arab tidak bisa dipisahkan dengan agama Islam. Kita sebagai umat islam dianjurkan untuk mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab, apabila seseorang bisa memahami bahasa Arab dengan baik maka akan mampu memahami Al-qur'an dan Hadits serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.¹

Ada beberapa alasan mendasar kenapa orang Islam mempelajari bahasa Arab jika dikaitkan dengan bahasa Arab sebagai bahasa agama islam, diantaranya: (1) bahasa Arab sebagai bahasa ibadah, ritual keagamaan seperti sholat, dzikir, do'a-do'a, dan lain-lainnya dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab. (2) dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami Al-qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dimana keduanya merupakan sumber pokok ajaran dan hukum Islam. (3) dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kitab-kitab klasik yang kaya dengan kajian Islam, dan alasan-alasan lainnya.

Bahasa dalam kehidupan kita sehari-hari berfungsi sebagai alat komunikasi, oleh karena itu agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik,

¹ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 6.

maka mereka harus terampil berbahasa. Al-Qur'an juga menyebutkan mengenai pentingnya untuk mempelajari bahasa asing ataupun bahasa yang bukan bahasa ibu. Sebagaimana diisyaratkan dalam surat *Al- Kahfi* ayat 88 - 93:

وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ أَحْسَنُ^ط وَسنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾
 ثُمَّ اتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجدهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ
 لَمْ جَعَلْ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَٰلِكَ وَقَدْ أَحطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ
 اتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ
 يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾

Artinya:

(88) Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, Maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan Kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami. (89) Kemudian Dia menempuh jalan (yang lain). (90) Hingga apabila Dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) Dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari[890] itu, (91) Demikianlah. Dan Sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya. (92) Kemudian Dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi). (93) Hingga apabila Dia telah sampai di antara dua buah gunung, Dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan.²

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diambil kesimpulan mengenai pentingnya mempelajari bahasa asing. Sebagaimana kita ketahui bahwa semua orang berkomunikasi dengan bahasa. Tanpa bahasa kita akan

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2007. surat *Al- Kahfi* ayat: 88-93.

mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Selain itu, kemungkinan monopoli dan penjajahan oleh bangsa lain akan semakin besar.

Dalam bahasa Arab terdapat tiga komponen dasar, yaitu: *Ashwat* (pelafalan), *mufrodāt* (kosa kata), *qowaid* (tata bahasa). Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mengukur kemampuan keterampilan dan pencapaian Kompetensi Dasar bahasa Arab dilihat dari empat aspek, yaitu: *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qiraah* (membaca), *kitabah* (menulis). Pada pendidikan dasar dititikberatkan pada kemampuan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah keempat aspek tersebut kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang.³

Selain di pondok-pondok pesantren, bahasa Arab juga diajarkan di sekolah-sekolah formal mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi, terutama di sekolah-sekolah yang berbasis Islam (Madrasah Ibtidaiyah (MI), Tsanawiyah, dan Aliyah).⁴ Madrasah Ibtidaiyah Khadijah (selanjutnya disingkat dengan MI Khadijah) merupakan salah satu madrasah yang mengajarkan bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Namun dalam pelaksanaannya masih mengalami beberapa kendala (kesulitan), hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa dan motivasi siswa kurang dalam belajar bahasa Arab bila dibandingkan dengan bahasa asing yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang yaitu ibu Eli yang selama ini terjadi:

³Peraturan Menteri Agama (Permenag) No.2 Tahun 2008.Lampiran 3a.Bab IV SKKD dan berbahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah.

⁴Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *op. cit.*, hlm.7.

“siswa hanya bisa membaca tulisan bahasa Arab dengan tepat tetapi mereka masih merasa kesulitan dalam hal *kitabah* (menulis), siswa hanya menulis sesuai dengan apa yang dibaca atau didengar tanpa memperhatikan kaidah-kaidah, seperti panjang pendeknya tulisan bahasa Arab serta penulisan huruf sambungnya”.⁵

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka penulis berniat menerapkan salah satu metode pembelajaran *poster comment* dengan menggunakan media gambar. Metode pembelajaran *poster comment* ini merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada aspek *kitabah* (menulis). Metode pembelajaran *poster comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran Aktif (*Active Learning*) metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide-ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Pada metode pembelajaran *poster comment* dengan menggunakan media gambar, siswa diminta untuk berkomentar dengan bebas secara bergiliran mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar yang telah disediakan oleh pendidik. Dan pendidik meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan dalam bahasa arab. Dengan menggunakan metode pembelajaran *poster comment* ini, diharapkan siswa meningkatkan pikiran kritisnya dan meningkatkan tulisan khotnya (tulisan bahasa Arabnya) dengan baik dan benar. Penggunaan metode pembelajaran *poster comment* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *kitabah* siswa.

⁵Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 15 Mei 2012.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah (MI Khadijah) adalah salah satu Madrasah yang terletak di wilayah perkotaan, tepatnya di jalan Arjuno No. 19 A kota Malang. Sebagai lembaga pendidikan Islam MI Khadijah termasuk lembaga yang unggul dan berprestasi, hal tersebut dibuktikan dengan dengan status akreditasi A dengan nilai 97 (nilai akreditasi tertinggi kedua sekolah dan madrasah tingkat dasar se-Malang). Serta berbagai prestasi yang diraih sejak berdiri 1986-sekarang. Selain itu, MI Khadijah juga memiliki sumber daya pengajar yang 70% telah berpredikat sebagai pendidik profesional (tersertifikasi). Sehingga dengan keunggulan tersebut perlu bagi kami untuk melakukan penelitian di MI Khadijah, khususnya tentang metode pembelajaran yang digunakan guru MI Khadijah.⁶

Madrasah Ibtidaiyah selanjutnya di singkat dengan MI Khadijah Malang merupakan lembaga pendidikan yang ikut berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa demi mensukseskan tujuan pembangunan Nasional Indonesia. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan dan Departemen Agama. MI Khadijah memiliki input yang cukup baik sehingga untuk mempertahankannya, kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dengan berbagai metode dan media yang bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan pada saat itu. Selain itu, suasana kelasnya pun tidak monoton. Sekali waktu pengaturan tempat duduk dibuat bervariasi agar suasana dapat menyenangkan sehingga membantu siswa dalam belajar di kelas. Pola interaksi antara guru bahasa Arab dan

⁶Wawancara dengan bapak Khusnul Fathoni, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 15 Mei 2012

siswa pun terlihat harmonis. Hal ini terbukti, di dalam dan di luar kelas komunikasi antara keduanya berjalan dengan baik.⁷

MI Khadijah Malang sebagai madrasah yang berada di keramaian kota, MI Khadijah dari tahun ketahun mengalami kemajuan, bahkan sering mendapatkan kejuaraan pada bidang mata pelajaran, olahraga dan seni tingkat kota, provinsi maupun Nasional. Salah satu kemajuan demikian halnya untuk pembelajaran bahasa Arab, ini terbukti dengan diraihnya juara I lomba kaligrafi tingkat kota malang dan pidato bahasa arab pada tahun 2010.⁸

Pelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum terbaru mulai diterapkan pada kelas IV. Namun di MI Khadijah, pelajaran bahasa Arab mulai diterapkan dalam mata pelajaran tersendiri sejak kelas 1. Pelajaran bahasa Arab pada kelas 1 sampai kelas III ditujukan sebagai pengenalan atau pelatihan untuk dapat memasuki materi pelajaran bahasa Arab di kelas IV. Bahasa Arab di kelas bawah hanya diajarkan tentang mufradat dan percakapan, sementara untuk struktur kalimat mulai diajarkan di kelas IV. Adapun untuk pembelajaran bahasa Arab di MI Khadijah tersebut sudah mulai ditekankan pada 4 keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis Arab, terutama adalah keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan isi kurikulum bahwa di kelas IV mulai diajarkan untuk pemahaman struktur kalimat. Siswa dilatih untuk menulis dengan bahasa Arab yang baik dan benar serta memahami struktur-

⁷Wawancara dengan bapak Khusnul Fathoni, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 15 Mei 2012

⁸Wawancara dengan Bapak Dwi, Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 04 April 2013.

struktur kalimat yang benar. Hal ini juga mendukung peneliti untuk melatih siswa untuk menulis karena peserta didik bisa mengucapkan kata dengan bahasa Arab akan tetapi mereka belum bisa menulis seperti apa yang siswa katakan.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang?
3. Bagaimana penilaian metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang?

⁹Wawancara dengan Bapak Dwi, Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 04 April 2013.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan peneliti adalah:

1. Mendiskripsikan perencanaan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang.
3. Mendiskripsikan penilaian metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran

poster comment pada pembelajaran *kitabah*, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan keterampilan *kitabah* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengubah perolehan peringkat yang maksimal.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada:

1. Sasaran penelitian terbatas pada siswa kelas IV-A semester ganjil Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.
2. Sasaran materi terbatas pada keterampilan *kitabah* pada bahasan *الحياة العائلية*
3. Peneliti menggunakan metode pembelajaran *poster comment* dengan menggunakan media poster yang berupa gambar tentang kehidupan sebuah keluarga.

F. Definisi Istilah

Dari judul penelitian diatas, peneliti mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan yaitu kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan teori, prinsip, peraturan dan informasi ke dalam situasi yang baru.
2. Metode pembelajaran *poster comment* merupakan salah satu metode dalam strategi *Active Learning* (Strategi Pembelajaran Aktif) dengan langkah-langkah:
 - a. Pendidik menyediakan potongan gambar yang sesuai dengan materi pembahasan.
 - b. Dalam gambar tersebut tidak boleh ada coretan apapun.
 - c. Peserta didik diminta berkomentar dengan bebas secara bergiliran mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar.
 - d. Pendidik meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan dalam bahasa Arab.
 - e. Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut.
 - f. Guru membuat kesimpulan bersama tentang gambar-gambar yang telah dikomentari oleh peserta didik.
 - g. Penutup.
3. Media pembelajaran adalah sarana operasional (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.
4. Gambar adalah sebuah alat bantu pandang yang berguna untuk membantu siswa memahami konsep tertentu yang ingin dikenalkan oleh guru.

5. Peningkatan yang dimaksud disini adalah proses menuju lebih baik atau lebih tinggi dari sebelumnya.
6. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

G. Orsinilitas Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan kebenarannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rosyidah Q.A.¹⁰ dengan judul *“Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV C SD Insan Amanah di Malang”* membahas tentang penggunaan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan menulis mulai dari pre tes dengan nilai rata-rata 38,1. Kemudian pada siklus I pada pertemuan ke-1 rata-rata nilai menulis mengalami peningkatan menjadi 64,1. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan ke-2 rata-rata nilai menulis mengalami peningkatan lagi menjadi 73,1. Dan pada siklus II pertemuan ke-1 rata-rata nilai menulis mengalami peningkatan menjadi 80. Kemudian dilanjutkan pada

¹⁰Siti Rosyidah Q.A, *“Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV C SD Insan Amanah di Malang”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang, 2009, Hal. 87.

pertemuan ke-2 rata-rata nilai menulis mengalami peningkatan lagi menjadi 84,1. Sehingga dapat dikatakan dalam 1 kelas mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurnia.¹¹ dengan judul *“Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Index Cart Match dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan”* membahas tentang implementasi strategi pembelajaran *poster comment* dan *index cart match* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI). Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan mulai dari pre tes dengan nilai rata-rata 64,0. Kemudian pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 66,4. Dan pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 78,2. Sehingga dapat dikatakan dalam 1 kelas mengalami peningkatan dalam kemampuan memahami dan siswa termotivasi untuk belajar pendidikan agama islam (PAI).

Penelitian yang dilakukan oleh Rifky Khoirul Istiadi.¹² dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Mengarang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Poster Comment dengan Menggunakan Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro*

¹¹Dwi Kurnia, *“Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Index Cart Match dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan”* Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang, 2011, Hal. 114.

¹² Rifky Khoirul Istiadi, *“Meningkatkan Kemampuan Mengarang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Poster Comment dengan Menggunakan Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Wonogiri”* Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Surakarta, 2012. Hal. 100.

Wonogiri” membahas tentang metode *poster comment* dengan menggunakan gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan mengarang mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan mulai dari dengan adanya meningkatnya kemampuan mengarang mulai dari pre tes dengan nilai rata-rata 54,31 dengan ketuntasan yang diperoleh 29,17%. Kemudian pada siklus I dengan nilai rata-rata 67,05 dengan ketuntasan yang diperoleh 73,03%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II rata-rata nilai mengarang mengalami peningkatan lagi menjadi 70,19 dengan ketuntasan yang diperoleh 84,61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *poster comment* dengan menggunakan gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dari analisis penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui orisinilitas penelitian melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Fokus, Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya dan Orisinilitas Penelitian

No.	Peneliti/Judul	Metode	Fokus	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Siti Rosyidah Q.A. “Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Upaya	Penggunaan Metode Pembelajaran Poster Comment	a. Fokus penelitian pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV-C b. Wilayah	Hasil penelitian Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis kalimat	a. <u>Persamaan</u> Sama-sama menjelaskan tentang metode <i>Poster Comment</i> b. <u>Perbedaan</u> 1) Lokasi

	<i>Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV C SD Insan Amanah di Malang”.</i>		penelitian di tingkat SD (Sekolah Dasar)		penelitian 2) Pelajaran bahasa Inggris 3) Upaya meningkatkan Kemampuan menulis
2.	Dwi Kurnia. <i>“Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Index Cart Match dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan”.</i>	Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Poster Comment dan Index Cart Match</i>	a. Fokus penelitian pada mata pelajaran Agama Islam (PAI) b. Wilayah penelitian di tingkat SMPN (Sekolah Menengah Pertama Negeri) kelas VII-A	Hasil penelitian untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	a. <u>Persamaan</u> Sama-sama menjelaskan tentang metode <i>Poster Comment</i> b. <u>Perbedaan</u> 1) Lokasi penelitian 2) Pelajaran pendidikan agama islam (PAI) 3) Upaya meningkatkan prestasi belajar
3.	Rifky Khoiril Istiadi. <i>“Meningkatkan Kemampuan Mengarang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Poster Comment dengan Menggunakan Gambar</i>	Metode Pembelajaran <i>Poster Comment</i> dengan menggunakan gambar berseri	a. Fokus penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV b. Wilayah penelitian di tingkat SD (Sekolah Dasar)	Hasil penelitian untuk Meningkatkan Kemampuan mengarang mata pelajaran bahasa Indonesia	a. <u>Persamaan</u> Sama-sama menjelaskan tentang metode <i>Poster Comment</i> b. <u>Perbedaan</u> 1) Lokasi penelitian 2) Pelajaran bahasa Indonesia 4) Upaya meningkatkan

	<i>Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Wonogiri</i>				tkan kemampuan mengan
Posisi Peneliti					
1.	Siti Misbahul Hakimah. <i>“Penerapan Metode Pembelajaran Poster Comment Untuk Meningkatkan Keterampilan Kitabah Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”</i> .	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Poster Comment</i> dengan menggunakan media gambar	a. Fokus penelitian pada mata pelajaran Bahasa Arab b. Wilayah penelitian di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) kelas IV-A	Hasil Penelitian Untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Kitabah</i> (Menulis)	Peneliti fokus pada penerapan metode <i>poster comment</i> untuk meningkatkan keterampilan kitabah (menulis) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A di MI Khadijah Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Poster Comment Sebagai Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

1. Hakikat Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.¹

Active Learning dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar dapat tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.²

Menurut Bonwell pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:³

¹Muhammad Hasim, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. <http://teacheracim.blogspot.com>. hari Jum'at tanggal 25 Mei 2012 jam 08:01:40 WIB.

²Umi Chamidah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 63-64.

³Charles Bonwell dan Eison James, *Active Learning: Creating*.

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b. Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif bertujuan membentuk siswa yang cerdas, bersikap positif, dan secara motorik terampil. Misalnya, kemampuan mengamati, mencari data, menemukan, menganalisis, dan mengomunikasikan hasil penemuan, serta hal-hal yang lainnya yaitu terampil dalam hal menulis. Strategi pembelajaran aktif juga bertujuan untuk membantu peserta didik belajar kreatif dan mandiri, sehingga dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.⁴

2. Kajian Tentang Konsep *Poster Comment*

Poster adalah gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepintas

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standart Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 137.

lalu. Poster yang baik adalah poster yang segera dapat menangkap pandangan orang dan menanamkan kepadanya pesan yang terkandung dalam poster itu. Poster tidak boleh ramai, sehingga pesan yang akan disampaikan tenggelam dalam detail yang banyak itu. Gambar tidak saja harus besar, jelas dan menarik, akan tetapi harus sesuai pula dengan subjek yang divisualkannya. Karena keserasiaan ilustrasi dengan subyek adalah syarat mutlak bagi poster yang baik.⁵

Keberhasilan sebuah poster banyak juga tergantung dari kalimat untuk menyatakan pesan yang akan disampaikan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan kalimat adalah kalimat tidak boleh banyak dan tidak boleh panjang. Kata-kata harus dimengerti secara cepat, sesuai dengan sifat poster dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dari keseluruhan dan bukan sebagai tambahan saja. Bentuk huruf harus sederhana dan cukup besar untuk dapat dibaca dari jauh. Bentuk huruf yang aneh-aneh akan membingungkan dan membuat orang enggan membacanya. Ukuran poster harus dapat dilihat dengan jelas dari seberang jalan tempat dia dipasang, dengan desain gambar yang tegas. Pengaturan ruang harus lega, baik untuk gambar maupun untuk kata-kata. Warna tidak boleh banyak ragam.⁶

Di sekolah, poster selain dapat mengkampanyekan pesan-pesan edukatif juga dapat dijadikan suatu proyek untuk pelajaran menggambar, yakni siswa belajar memvisualisasikan suatu ide dengan gambar yang jelas

⁵Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 102.

⁶*Ibid*, hlm. 103.

dan dengan kalimat yang pendek dan tegas, sehingga melalui poster ini diharapkan daya kreasi siswa dapat meningkat. Poster hendaknya tidak dipanjang dalam waktu lama, karena mengingat bahwa manusia itu lekas terbiasa dengan lingkungannya, sehingga besar kemungkinan ia tidak lagi mempedulikannya lagi dan daya tarik posterpun lenyap, sehingga tidak berarti apa-apa lagi.⁷

Dari apa yang telah diutarakan tentang poster, hendaknya guru menggunakan poster-poster di dalam kelas atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

a. Untuk Motivasi

Penggunaan poster dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Diskusi dapat dilakukan setelah diperlihatkan sebuah poster berkenaan dengan bahan pengajaran. Misalnya diperhatikan poster mengenai keluarga kecil, lalu diadakan diskusi mengapa keluarga kecil diperlukan di Indonesia. Dipihak lain poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh atau lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut.

b. Sebagai Peringatan

Penggunaan poster yang kedua, diartikan sebagai suatu peringatan atau menyadarkan. Poster bisa menyadarkan setiap anak sekolah dasar bahwa menggosok gigi itu sangat penting, memelihara kebersihan lingkungan dapat mencegah penyakit dan lain-lain. Pesan melalui poster yang tepat,

⁷*Ibid*, hlm. 103.

akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam praktek sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan. Dengan poster kesehatan berarti menyehatkan orang agar hidup sehat. Upaya menyadarkan atau memperingati manusia sangat penting sebab adanya kemampuan daya ingat manusia untuk terbiasa serta sifat-sifat tak memperhatikan dilingkungannya.

c. Pengalaman yang Kreatif

Sabagai alat bantu mengajar, poster memberi kemungkinan belajar kreatif dan partisipan. Kehadiran poster dalam proses belajar mengajar memberi kesempatan kepada siswa untuk melukiskan tentang apa-apa yang dipelajari mereka. Dengan perkataan lain poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam cara belajarnya.

Kini poster mulai sering dipakai oleh pendidik untuk menyajikan pelajaran. Sifat poster yang statis sebenarnya memiliki kelebihan dibandingkan dengan media elektronik yang menyajikan gambar bergerak. Karena sifat statisnya, poster yang ditempel di dinding akan memungkinkan peserta didik untuk melihatnya sesering mungkin tanpa harus menyalakan computer atau televisi.

Metode *poster comment* merupakan salah satu bagaian dari Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) metode ini sering juga disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide-

ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.⁸ Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyediakan potongan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Dalam gambar tersebut tidak boleh ada coretan apapun.
- c. Peserta didik diminta berkomentar dengan bebas secara bergiliran mengenai ide-ide yang mereka melihat gambar tersebut.
- d. Pendidik meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan dalam bahasa arab.
- e. Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut.
- f. Guru membuat kesimpulan bersama tentang gambar-gambar yang telah dikomentari oleh peserta didik.
- g. Penutup.

Satu hal yang paling penting, poster yang dirancang dalam ukuran yang tepat memungkinkan setiap anak untuk belajar dengan mengaktifkan otak bawah sadar mereka. Kita tentu sudah pernah mendengar tentang betapa efektifnya belajar dengan kekuatan otak bawah sadar. Otak bawah sadar mencerna informasi dengan sistem kerja otak kanan, di mana setiap informasi masuk tanpa melalui proses menyaring. Semua mengalir masuk tanpa beban. Berbeda dengan otak sadar, yang diyakini membawa sifat-sifat

⁸A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 183.

otak kiri yang cenderung melakukan pemilahan atau penyaringan informasi karena sifat kritisnya.⁹

Hal yang tidak boleh dilupakan adalah anak-anak selalu ingin tahu segala hal yang ada dan terjadi di sekitarnya. Rasa ingin tahu yang dimiliki anak-anak inilah yang memberi mereka motivasi untuk belajar. Peserta didik memerlukan perubahan aktivitas pembelajaran, mereka memerlukan aktivitas yang menyenangkan dan menstimulasi rasa ingin tahu mereka. Mereka harus dilibatkan pada aktivitas yang dapat mengaktifkan mereka, sehingga mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan saja, apresiasi dari pendidik juga dibutuhkan oleh para siswa. Hal ini karena pendidik merupakan sosok yang penting bagi peserta didik.¹⁰

3. Karakteristik Metode *Poster Comment*

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan. makin baik metode maka makin efektif pula pencapaian tujuan.¹¹

Karakteristik Poster yang Baik, yaitu:¹²

- a. Poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas.

⁹ ____, *Kekuatan Poster untuk Media Belajar* (http://ummimarsya.multiply.com/journal/item/14/Kekuatan_Poster_untuk_Media_Belajar, diakses 08 Juni 2012).

¹⁰Siti Rosyidah Q.A, “*Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV C SD Insan Amanah di Malang*” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2009.

¹¹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 25.

¹²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005), hlm. 51.

- b. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terperinci.
- c. Harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak, akan hilang kegunaannya.

Kegunaan Poster Yaitu, Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi memikat dan menarik perhatian. Banyak iklan menggunakan teknik-teknik poster dalam menarik perhatian demi kepentingan produknya. Poster dapat menarik perhatian karena uraian yang memadai secara kejiwaan dan merangsang untuk dihayati. Hal yang tidak pantas dalam poster adalah penggunaan ilustrasi yang sangat dramatik.¹³

4. Media Gambar dalam *Poster Comment*

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat

¹³*Ibid*, hlm. 56.

bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.

- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang mengajar.
- d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ringannya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang penggunaannya.
- f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.¹⁴

Gambar merupakan bagaian dari media visual yang sering dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Gambar yang dipergunakan dalam metode ini tentunya berhubungan dengan materi.

Media gambar dapat digunakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik yang sedang belajar bahasa Arab untuk melatih bahasa mereka dalam konteks nyata untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka

¹⁴Anwasir dan Usman Basyaruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19.

secara lisan maupun tertulis.¹⁵ Bagi sebaiaian siswa pemula, gambar merupakan salah satu media penyampaian ide mereka. Gambar-gambar tersebut diberikan sebagai latihan untuk menulis. Gambar tersebut juga berfungsi sebagai penyedia gambaran awal untuk mengubah ide dan gagasan menjadi rangkaian kata-kata.

Media gambar yang merupakan salah satu fokus dalam penelitian. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Diantara media pendidikan, gambar atau foto adalah media paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana mana. Oleh karena itu ada pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.¹⁶

Dengan demikian menjadi jelaslah bahwa metode pembelajaran *poster comment* dan sifat-sifat media yang merupakan gabungan gambar dan pembelajaran verbal lisan atau tulis (cetak) mampu mendukung pengkodean proses yang bersangkutan dalam berbagai hasil belajar.¹⁷

¹⁵Riska Mareitha, *Op-Cit*, hlm. 35

¹⁶<http://www.sarjanaku.com/2012/05/pengertian-media-pemanfaatan-media.html>. Diakses hari Kamis 14 Mei 2012 jam 06:01:30 WIB.

¹⁷Abdul Wahib Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 49.

B. Pembelajaran Bahasa Arab di MI

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar, sehingga mereka memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi siswa sebagai makhluk yang unik, berada antara yang satu dengan yang lainnya.¹⁸

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.¹⁹

Bahasa Arab adalah bahasa semua bangsa Arab di jazirah, bahasa Arab digunakan orang makkah dan orang arab selatan sejak dahulu kala yang pada awalnya bermula dari bahasa lisan yang digunakan para pemakai bahasa untuk berkomunikasi dengan semuanya, sebelum pada tahun sebelumnya memodifikasi dan dibukukan dalam bentuk bahasa tulis.

Dalam surat *Al-Hujurat* ayat 13 disebutkan mengenai pentingnya memahami bahasa dari bangsa lain.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
 أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“ Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya

¹⁸*Ibid*, hlm. 61.

¹⁹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 3.

orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”²⁰

Manusia diciptakan oleh Allah bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya saling mengenal. Setiap suku dan bangsa pasti mempunyai bahasa yang berbeda-beda. Disinilah letak pentingnya manusia untuk belajar mengenai bahasa bangsa lain, supaya manusia bisa saling mengenal dan berkomunikasi. Hal ini karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat lepas dari orang lain.

Pembelajaran bahasa Arab untuk pebelajar madrasah ibtidaiyah (MI) lebih banyak ditekankan pada tujuan agar pebelajar tertarik dan senang bahasa Arab selain memahami bahasa Arab itu sendiri. Diharapkan dengan rasa senang ini kelak pada saat mereka harus belajar bahasa Arab untuk mencapai suatu tingkat kemampuan yang diharapkan, mereka akan bisa belajar dengan lebih mudah.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Dalam konteks kurikulum tujuan yang dimaksud adalah tujuan institusional atau tujuan lembaga pendidikan. Dimana setiap lembaga pendidikan mempunyai perbedaan dalam menentukan tujuan tersebut. Adapun mata pelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah memiliki tujuan sebagai berikut:

²⁰Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2007, Surat Al-Hujurat ayat: 13.

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kemahiran berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²¹

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Masa-masa awal sekolah dasar (SD/ MI), sekitar umur 6-10 tahun merupakan fase yang mulai sulit bagi siswa untuk diajak menulis dengan menggunakan bahasa Arab, mereka masih belum mengetahui kaidah-kaidah penulisan dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, pada masa ini siswa harus diberi dasar yang kuat dalam hal penulisan dengan metode dan strategi yang sesuai.

Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.

²¹Eka.Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah antara Harapan dan Kenyataan http://eka-ndute.blogspot.com/2012/01/tujuan-dan-materi_pembelajaran-bahasa.html. Diakses hari sabtu 13 April 2013 jam 08:01:30 WIB.

ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan tersebut.²²

4. Keterampilan-keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

a. Keterampilan *Istima'* (menyimak)

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kesibukannya yang menuntut keterampilan menyimak. Misalnya bercakap-cakap dengan teman, berdiskusi di kelas, dan mendengar televisi menuntut keterampilan menyimak. Kemahiran menyimak adalah salah satu kemahiran berbahasa yang sangat penting perlu dikuasai para siswa.

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufradat, bentuk-bentuk jumlah dan tarkib.²³

²²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 13.

²³*Ibid*, hlm. 115-116.

b. Keterampilan *Kalam* (berbicara)

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula (MI/SD), tingkat menengah, dan tingkat lanjut adalah agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain.²⁴

c. Keterampilan *Qira'ah* (membaca)

Keterampilan membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian, dan spontanitas.

Menurut Izzan dalam penjelasan berikutnya mengatakan, bahwa keterampilan membaca yaitu pelajaran membaca yang sarasanya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Sedangkan metodenya yaitu menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun

²⁴*Ibid*, hlm. 136-137.

membaca dalam hati. Diharapkan, peserta didik mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab yang benar, lancar dan fasih.²⁵

d. Keterampilan *Kitabah* (menulis)

Menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah keterampilan yang produktif dalam keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan menulis ini berkembang menjadi lebih rumit dan terkadang menjadi keterampilan yang paling sulit, bahkan bagi penutur asli suatu bahasa hal ini karena penulis bukan hanya representasi berbicara, namun juga pengembangan dan penyajian dari pemikiran dalam bentuk yang teratur.

Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis tersebut, yaitu:

- a. Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik, dan sebagainya.
- b. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- c. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah

²⁵*Ibid*, hlm. 162-163.

komposisi yang diinginkan, seperti esay, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.²⁶

5. Karakteristik Keterampilan *Kitabah* (Menulis)

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi dalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang.

Dalam keterampilan atau kemahiran menulis, *pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan. *Kedua*, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan. Dalam pembelajaran membentuk huruf dan menguasai ejaan perlu dilatih dalam berbagai posisinya secara benar, terutama yang menyangkut penulisan *hamzah* dan *alif layyinah*. Sedangkan dalam kemahiran mengungkapkan dengan tulisan terlebih dahulu memperhatikan tahapan-tahapan latihan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Adapun tahap-tahap latihan menulis adalah sebagai berikut:²⁷

a. Latihan Kebahasaan

Latihan kebahasaan banyak ragamnya antara lain: latihan rekombinasi, yaitu latihan yang menggabungkan kalimat-kalimat yang

²⁶*Ibid*, hlm. 181.

²⁷Ahmad Fuad Efendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Jombang: Misykat, 2009), hlm. 171-176.

mulainya berdiri sendiri menjadi kalimat panjang. Transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi Tanya, dan sebagainya.

b. Mencontoh

Dalam mencontoh siswa akan memperoleh beberapa keuntungan diantaranya:

- 1) Siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan yang dicontoh.
- 2) Siswa belajar mengeja dengan benar.
- 3) Siswa berlatih menggunakan bahasa Arab dengan benar.

c. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini siswa sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model, Model lisan tetap ada dan harus modelnya benar-benar baik.

d. Imlak

Imlak disamping melatih ejaan juga melatih penggunaan gerbang telinga, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus. Sebelum pengajian, Guru sebaiknya membacakan secara lengkap kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya. Kalau perlu siswa diberi kesempatan menanyakan kata-kata tertentu dalam teks yang tidak dapat dipahaminya.

e. Mengarang Terpimpin

Dalam mengarang terpimpin siswa mulai diperkenalkan dengan penulisan alenia walaupun sifatnya masih terpimpin.

f. Mengarang Bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan menulis kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan. Urutan topik atau tugas menulis hendaknya didasarkan atas tingkat kesukaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian peneliti adalah Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dikutip dalam bukunya Andi Prastowo, Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. jadi, secara tersirat kata kualitatif ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku sebagaimana yang terjadi pada metode kuantitatif.¹

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 22.

peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) suatu kegiatan ilmiah yang terjadi dari penelitian + tindakan + kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru³

Secara umum penelitian dengan menggunakan PTK dilakukan dengan tujuan:

1. Memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas
2. Untuk memecahkan masalah

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Ciputat: CP Press, 2009), hlm. 20.

3. Mencari jawaban ilmiah mengapa hal itu dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan

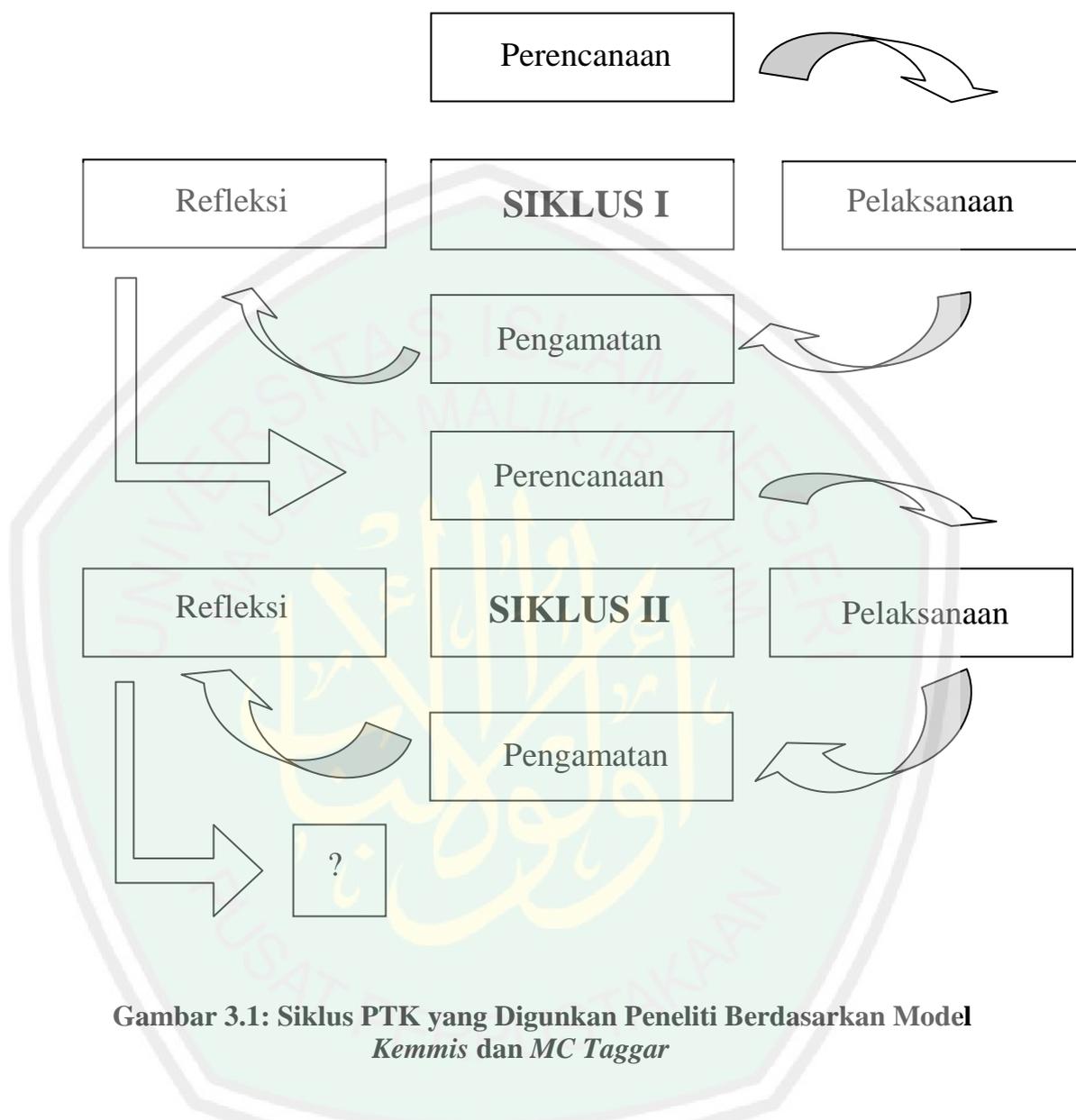
4. Meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya

PTK berfokus pada kelas atau pada proses mengajar yang terjadi di kelas, adapun masalah-masalah yang dikaji dalam PTK diantaranya:⁴

1. Masalah belajar siswa di sekolah
2. Pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengajaran
3. Pengelolaan dan pengendalian
4. Desain dan strategi pembelajaran kelas
5. Penanaman dan pengembangan nilai-nilai
6. Alat bantu media dan sumber belajar
7. Sistem evaluasi dan hasil pembelajaran
8. Masalah kurikulum, dan lain-lain.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2010), hlm. 59-60.



Gambar 3.1: Siklus PTK yang Digunakan Peneliti Berdasarkan Model Kemmis dan MC Taggar

Keterangan dari gambar siklus diatas adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Menyusun Rancangan Tindakan (Planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

Tahap 3 : Pengamatan (Observing)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Tahap 4 : Refleksi (Refleking)

Tahap ke-4 merupakan bagian untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.⁵

B. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian berlangsung untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan dikaitkan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) jalan Arjuno No. 19 A. Desa Kauman Kec. Klojen Kab. Malang.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 137-140.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah sebagai pengamat partisipan. Hal tersebut berarti bahwa peneliti memiliki peran ganda, yaitu sebagai observer dan juga partisipan. Artinya, disamping sebagai pengamat, peneliti juga berperan sebagai pelaksana tindakan. Sehingga, selain pengamatan, peneliti juga diamati ketika sedang melaksanakan tindakan di kelas. Dan peneliti terjun langsung ke lapangan guna mencari data dengan observasi maupun wawancara terhadap kepala sekolah, guru serta siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa, guru, dan kepala sekolah. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-katadan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:⁶

a. Data Primer (data utama)

Pencatatan data utama berupa kata-kata tindakan yang dilakukan melalui wawancara langsung terhadap kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa MI Khadijah. Selain itu, peneliti juga mengamati langsung proses belajar mengajar yang mendukung penelitian.

⁶Lexi Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 157.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber kedua dan merupakan tambahan dari data primer dan mendukung data-data yang tidak didapatkan dari data primer. Data sekunder ini berupa:

- 1) Data tertulis, data tertulis ini berupa dokumentasi sejarah Madrasah Ibtidaiyah Khadijah, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, jadwal pelajaran, dan rekap nilai ulangan siswa.
- 2) Foto atau gambar, penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap serta bukti penelitian. Foto yang digunakan adalah foto yang dihasilkan oleh sekolah MI Khadijah serta foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui dan menggali informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab, bahan ajar bahasa Arab yang

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

digunakan guru, dan metode yang diterapkan guru di MI Khadijah kelas IV-A.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan obyek penelitian.⁸ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang sekolah MI Khadijah, hambatan serta kesulitan-kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab. Adapun informan wawancara terdiri dari beberapa siswa kelas IV-A MI Khadijah, guru bahasa Arab, waka kurikulum dan kepala sekolah MI Khadijah.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan harian siswa, transkrip nilai harian, absensi, foto-foto, dan sebagainya.⁹

Metode Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen tertulis MI Khadijah yang terkait dengan transkrip nilai (berbagai hasil tes ujian), catatan harian, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), laporan tugas siswa, dan peraturan-peraturan yang ada di sekolah tersebut.

⁸*Ibid*, hlm. 53.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 274.

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti melakukan:

- a. Observasi awal dengan melakukan pengamatan secara langsung proses belajar mengajar bahasa Arab
- b. Konsultasi dengan guru bidang studi bahasa Arab
- c. Menelaah buku paket bahasa Arab
- d. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar
- e. Pemilihan metode dan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis
- f. Membuat media pembelajaran
- g. Membuat instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi).
- h. Membuat instrument penilaian

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yaitu jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus. Adapun pelaksanaan *poster comment* secara ringkas adalah:

- a. Pendidik menyediakan potongan gambar yang sesuai dengan materi pembahasan

- b. Dalam gambar tersebut tidak boleh ada coretan apapun
- c. Peserta didik diminta berkomentar dengan bebas secara bergiliran mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar tersebut
- d. Pendidik meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka pikirkan dalam bahasa Arab
- e. Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut
- f. Guru membuat kesimpulan bersama tentang gambar-gambar yang telah dikomentari oleh peserta didik
- g. Penutup

3. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang melibatkan perhatian penuh dan secara sistematis mencatat apa yang dilihat dan didengar. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan observasi.

4. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam tahap ini peneliti menyusun perbaikan atau modifikasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk pembelajaran berikutnya, atau tidak ada perbaikan untuk tahap berikutnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan dengan menggunakan surat dari jurusan
- 4) Menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian
- 2) memelihara keakraban hubungan serta mempelajari bahasa Arab
- 3) berperan serta sambil mengumpulkan data

H. Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

Adapun tahapan data yang dilakukan merupakan hasil dari metode yang digunakan oleh peneliti, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *tringulasi* dengan sumber dengan cara:

- a. Membandingkan data atau informasi hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

¹¹*Ibid*, hlm.330.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Oleh karena itu, harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Sebelum membahas bab pertama terlebih dahulu diawali dengan halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bab I: Pendahuluan. Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian. Dalam hal ini diuraikan sesuatu yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional, dan orisinalitas penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka. Berisi penjelasan-penjelasan kepustakaan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian, di dalamnya dijelaskan mengenai konsep Strategi Aktif (*Active Learning*), Metode Pembelajaran *poster comment* Melalui Media Gambar, Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab, dan Hakikat Keterampilan Menulis.

Bab III: Metode Penelitian. Penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, metode pengumpulan data yang terdiri dari sumber dan jenis data (kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto), metode pengumpulan data (observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi), siklus penelitian, rencana tindakan dan penerapan tindakan, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab IV: Hasil Penelitian. Menguraikan tentang *Pertama*, sejarah berdirinya MI Khadijah Malang, visi, misi, tujuan, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik. *Kedua*, laporan hasil penelitian berupa paparan data dan analisisnya.

Bab V: Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang analisis temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan penerapan metode pembelajaran *poster comment* pada pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) di MI Khadijah Malang.

Bab VI: Penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya di MI Khadijah Malang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang diuraikan pada bab ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 01 April 2013 di MI Khadijah Malang.

A. Latar Belakang Sekolah

1. Identitas Madrasah¹

Nama Madrasah	: MI Khadijah
Alamat Madrasah	: Jl. Arjuno 19 A
Kelurahan	: Kauman
Kecamatan	: Klojen
Kota	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65119
Telephon	: (0341) 350177
Daerah	: Perkotaan
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: A
Nomor Akreditasi	: Dd. 027272
Penerbit SK	: Departemen Pendidikan Nasional BAN S/M
Tahun Berdiri	: 1986

¹ Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

Tahun Perubahan	: 2010
KBM	: Pagi
Bangunan	: Milik Sendiri
Lokasi	: Perkotaan
Jarak ke Kecamatan	: 500 M
Jarak ke Pusat Otda	: 250 M
Terletak pada lintasan	: Perkantoran dan Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan
No. Rekening	
a. Nama Bank	: Bank Rakyat Indonesia (BRI)
b. No. Rekening	: 6383-01-000021-50-9
c. Atas Nama	: Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
d. Pemegang rekening	: Kepala Madrasah

2. Sejarah Berdirinya Sekolah MI Khodijah Malang²

MI Khadijah berkedudukan di kelurahan Kauman kecamatan Klojen kota Malang, tepatnya di jalan Arjuno 19 A Malang. Kode Pos 65119 telepon 0341-350177. MI Khadijah berdiri pada tahun 1986, yang didirikan oleh Bapak Prof. Dr. H. Thohir Luth, MA. Pada saat itu dewan pembinanya adalah Bapak Prof. Dr. H. Sofyan Aman, SH dan Bapak Latif Safraji, SH.

²Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

Pada tahun 1993-2006 MI Khadijah di Kepalai oleh Ibu Hj. Bir'ah Masyhoedi. Pada tahun tersebut kepala sekolah MI Khadijah dan MTs Khadijah masih menjadi satu kepala sekolah. Pada tahun periode ini jumlah siswa MI Khadijah masih sedikit sekali, yakni berjumlah 61 siswa dari mulai kelas 1 sampai kelas 6.

Pada tahun 2000-2006 MI Khadijah sudah mempunyai kepala sekolah sendiri, yakni dikepalai oleh Bapak H. A. Fatah Ibrahim. Pada tahun periode ini MI Khadijah terus meningkatkan mutu peserta didik untuk menjadikan sekolah dengan mutu terbaik. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar di MI Khadijah. Pada tahun 2006 sampai sekarang ini MI Khadijah dikepalai oleh Bapak Drs. Khusnul Fathoni, M. Ag.

Tabel 4.1
Daftar Nama-Nama Kepala Madrasah Dari Tahun 1993
Sampai Sekarang

No.	Nama Kepala madrasah	Tahun
1	Ibu Hj. Bir'ah Masyhoedi	1993-2000
2	Bapak H. A. Fatah Ibrahim	2000-2006
3	Bapak Drs. Khusnul Fathoni, M.Ag.	2006 Sampai sekarang

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Khadijah Malang³

a. Visi

“Meluluskan siswa yang berkualitas dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa”

³Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

b. Misi

- 1) Mengembangkan kegiatan dakwah yang berbasis pembentukan kepribadian melalui pendidikan
- 2) Mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal

c. Tujuan MI Khadijah

Mengacu pada tujuan Umum Pendidikan Nasional (UPN), visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya kegiatan dakwah yang berbasis pembentukan kepribadian melalui pendidikan di semua kegiatan sekolah
- 2) Terlaksananya standarisasi dalam pengembangan sistem pembinaan aqidah akhlak
- 3) Terwujudnya kesadaran dalam beribadah kepada semua siswa
- 4) Membekali anak didik berkompentensi secara akademik dan non akademik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa
- 6) Mengembangkan model-model pembelajaran yang aplikatif

4. Keadaan Guru dan Karyawan⁴

Untuk mengetahui kondisi MI Khadijah Kota Malang, maka peneliti mengadakan penggalan data baik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung mulai tanggal 18 Februari 2013, adapun berbagai kondisi objek tersebut adalah sebagai berikut:

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut.

Sesuai dengan observasi peneliti, MI Khadijah Kota Malang saat ini memiliki 25 personil, terdiri atas 20 orang guru, 2 orang tata usaha, 1 orang keperpustakaan, 2 orang pesuruh. Sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalisme guru, para guru yang berada di MI Khadijah Kota Malang dalam menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar belakang yang sesuai, sebagian besar dari mereka telah menempuh pendidikan sarjana strata satu (S1), ada juga beberapa guru yang masih menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau strata dua (S2).

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pendidikan atau dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan. Untuk sekarang ini guru dituntut untuk bisa peka terhadap perkembangan

⁴Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

dan dinamika sosial. Selain itu status guru juga memiliki peranan terhadap peningkatan proses belajar mengajar.

Selain keberadaan guru, keberadaan karyawan di MI Khadijah Kota Malang juga memiliki arti yang sangat penting dalam membantu kelancaran dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tentunya sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terkait dengan proses pendidikan itu sendiri. Untuk itu MI Khadijah Kota Malang terus berusaha melakukan peningkatan SDM terhadap karyawannya dengan cara pembinaan kerja dan memperhatikan kesejahteraan hidup mereka. Mengenai jumlah guru dan karyawan adalah sebagai berikut: (Lampiran).

Sedangkan para karyawan yang ada, ada yang lulusan SI, SMK, dan SMP. Dengan tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri mereka mengerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.⁵

Tabel 4.2
Daftar Guru Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH GURU				KET
		GTY	GTT	DPK	JML	
1.	S 2	2	-	-	2	
2.	S 1	13	-	4	17	
3.	D 2/D 3	-	-	-	-	
4.	D 1/SLTA	-	-	-	-	
5.	SLTP	-	-	-	-	
6.	SD	-	-	-	-	

⁵Hasil Observasi di Lingkup MI Khadijah Kota Malang

5. Keadaan Siswa MI Khadijah Kota Malang⁶

Data siswa yang masuk di MI Khadijah Kota Malang dapat diperoleh setelah semua calon siswa baru mengikuti hasil seleksi dalam Penerimaan Siswa Baru (PSB). Jumlah peserta didik pada tahun 2012/2013 seluruhnya berjumlah 312 siswa. Yang terdiri dari 63 siswa kelas 1, 55 siswa kelas 2, 54 siswa kelas 3, 33 siswa kelas 4, 56 siswa kelas 5, 51 siswa kelas 6.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Kota Malang⁷

Demi menunjang kegiatan KBM di MI Khadijah Kota Malang maka sudah layaknya disediakan berbagai fasilitas. Disini tersedia berbagai sarana dan fasilitas penunjang kegiatan intra kulikuler maupun ekstrakurikuler.

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MI Khadijah Kota Malang

NO	JENIS BANGUNAN	JML	KETERANGAN		
			BAIK	RUSAK BERAT	RUSAK RINGAN
1.	Ruang Kelas	11	√	-	-
2.	Ruang Tamu	1	√	-	-
3.	Ruang Kepala	1	√	-	-
4.	Ruang TU/GR	1	√	-	-
5.	Perpustakaan	1	√	-	-
6.	UKS	1	√	-	-

⁶Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

⁷Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

7.	Kamar Mandi	4	3	-	1
8.	R. Lab. Komp.	1	√	-	-
9.	Bangunan	1	√	-	-
10	R. Lab IPA	1	√	-	-
11	Koperasi	1	√	-	-

7. Program Ekstrakurikuler MI Khadijah Kota Malang⁸

Program ekstrakurikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa memperkaya pengalaman belajar di Madrasah, juga sebagai untuk menghubungkan belajar di kelas dengan dunia nyata.

Program ekstrakurikuler MI Khadijah antara lain:

- a. Pramuka
- b. Drum Band
- c. Bela Diri
- d. Renang
- e. Tari
- f. Seni Baca Al-Qur'an
- g. Bina Vokalia
- h. Seni Musik
- i. Bulu Tangkis
- j. IT (Web Blog)
- k. Tenis Meja

⁸Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

8. Prestasi Akademik dan Non Akademik MI Khadijah Kota Malang⁹

MI Khadijah Kota Malang mempunyai banyak sekali Prestasi Baik bidang akademik maupun non akademik yang pernah diraih oleh siswa-siswi mulai tingkat Kota Malang, Provinsi, dan Nasional. Adapun contoh-contoh prestasinya adalah:

a. Pada tahun 2004

- 1) Juara 2 Olimpiade B. Inggris tingkat Kota Malang
- 2) Juara 1 Olimpiade IPA tingkat Kota Malang
- 3) Juara 3 Olimpiade Matematika tingkat Kota Malang
- 4) Juara 3 festival anak sholeh cerdas cermat tingkat kota Malang
- 5) Juara 1 Pidato tingkat Kota Malang

b. Pada tahun 2005-2006

- 1) Juara 3 Cerdas cermat agama Tingkat Kota Malang
- 2) Juara 2 Komputer Kids tingkat Jatim
- 3) Juara harapan Bidang study IPA tingkat Jatim
- 4) Juara 1 Senandung Islami Tingkat se Malang raya
- 5) Juara 3 Puisi Porseni MI tingkat Kota Malang
- 6) Juara 3 Tartil tingkat Kota Malang
- 7) Juara 1 seni lukis tingkat Kota Malang
- 8) Juara 2 lari tingkat Kota Malang
- 9) Juara 2 menggambar tingkat Kota Malang
- 10) Juara 2 Piala penghargaan LSPP tingkat Kota Malang

⁹Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

c. Tahun 2007-2008

- 1) Juara 1 Karate Putra tingkat Kota Malang
- 2) Juara 2 Turnamen bola bekel tingkat Jatim
- 3) Juara 3 Matematika tingkat Jatim
- 4) Juara harapan 3 Aritmatika tingkat Jatim
- 5) Regu favorit Jambore ranting Gerakan Pramuka Klojen tingkat Kota Malang
- 6) Juara 1 PBB tingkat SD/MI
- 7) Peringkat 4 Festival Anak Gifted tingkat Kota Malang

d. Tahun 2010-2013

- 1) Peringkat 7 Dokter Kecil Award 2010 Tingkat Jatim
- 2) Juara 3 lomba baca berita tingkat Kota Malang
- 3) Juara 2 Bidang kesehatan Pesta siaga gerakan Pramuka Klojen tingkat Kecamatan
- 4) Juara 2 Bulu tangkis putra tingkat Kota Malang
- 5) Juara 3 Bolla Volly putri tingkat Kota Malang
- 6) Juara 1 Antar gugus tingkat Nasional
- 7) Juara 1 Pidato bahasa Arab tingkat Kota Malang
- 8) Juara 3 Tenis Meja putri dalam rangka O₂SN tingkat Kota Malang.

9. Sruktur Organisasi¹⁰

Setiap mutu organisasi baik itu lembaga formal atau non formal pasti memiliki stuktur yang jelas sebab dalam stuktur tersebut tertera

¹⁰Dokumentasi MI Khadijah Malang Tahun Ajaran 2012/2013 (Senin, 08 April 2013).

adanya hubungan, jabatan, kewajiban, tanggung jawab dan hak masing-masing individu dalam melaksanakan suatu kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dalam pendidikan, dimana tujuan dibentuknya sebuah struktur tersebut adalah untuk mempermudah mengetahui suatu kewajiban dan haknya masing-masing. Dengan demikian antara satu dan yang lainnya akan mampu saling melengkapi dalam mencapai tujuan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kota Malang. Adapun struktur organisasi MI Khadijah Kota Malang tersebut adalah sebagai berikut: (Lampiran)

B. Paparan Data Tindakan

1. Pemeriksaan di Lapangan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian (pra penelitian) adalah mengajukan surat permohonan mengadakan penelitian di MI Khadijah Malang pada hari senin tanggal 18 Desember. Setelah permohonan disetujui, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah MI Khadijah Malang. Dilanjutkan dengan melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah dan peneliti dipertemukan dengan guru bidang studi bahasa Arab kelas IV-A Ibu Eli Cholidah, S.Ag. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang obyek penelitian tindakan kelas dan peneliti bertanya tentang keadaan siswa dan kemampuan yang dimiliki siswa kelas IV-A dan akhirnya peneliti memilih kelas IV-A menjadi kelas yang akan dijadikan

obyek penelitian. Alasan dipilihnya kelas IV-A karena terdapat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kemampuan menulis pada mapel bahasa Arab. Kemudian peneliti meminta nama-nama siswa yang nantinya akan mempermudah dalam proses pembelajaran terutama dalam penerapan metode pembelajaran *poster comment*.

Pada waktu wawancara dengan guru mapel bahasa Arab beliau menguraikan bahwa bahwa selama ini kemampuan menulis siswa kelas IV-A memang sangat kurang. Berikut pernyataan dari ibu Eli Cholidah selaku guru mapel bahas Arab:

“Mapel bahasa Arab merupakan momok bagi siswa, terutama siswa yang belum mengenal bahasa Arab. Saya sudah bisa menyimpulkan bahwa siswa di kelas IV-A ini masih kesulitan dalam hal menulis, hal ini diketahui pada tulisan di tugas harian dan ulangan harian siswa, jadi harus ada penekanan khusus untuk menangani permasalahan di kelas IV-A ini.”¹¹

Kemudian peneliti bertanya kepada ibu Eli Cholidah selaku guru mapel bahasa Arab, apakah semua siswa kelas IV-A merasa kesulitan dengan materi menulis bahasa Arab, beliau memaparkan bahwa:

“Ya tidak semua mbak, sebageian besar dari mereka ketika menulis masih banyak yang salah, karena mereka tidak memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan bahasa Arab, seperti: panjang pendeknya huruf, huruf yang bisa disambung dan tidak bisa disambung, dan kurang teliti dalam masalah titik dalam huruf Arab. Secara umum kemampuan atau keterampilan menulis siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang masih kurang meski ada beberapa diantara mereka yang sudah bisa.”¹²

¹¹Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

¹²Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

Setelah melakukan pertemuan dengan guru bidang studi, peneliti mendapatkan informasi mengenai jadwal pelajaran bahasa Arab untuk kelas IV-A. Mengenai kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung, Guru lebih sering mempergunakan metode drill dan metode ceramah selama pembelajaran. Guru juga mempergunakan bahasa Arab kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia ketika menyampaikan materi pelajaran ataupun meminta peserta didik untuk melakukan sesuatu.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu Eli Cholidah pada saat wawancara. Berikut pernyataannya:

“Saya sih biasanya sering memakai metode ceramah dan metode driil pada materi keseluruhan, apabila anak bosan dan kelas kurang mendukung siswa saya ajak untuk bermain sambil belajar. Kalau dalam keterampilan *kitabah* saya belum pernah memakai metode apapun, ya cuman sekedar menyuruh siswa menulis (menirukan) apa yang saya tuliskan di papan tulis.”¹³

Penggunaan metode *poster comment* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan (keterampilan) menulis siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang ini dinyatakan berhasil apabila:

- a. Peserta didik telah berhasil memenuhi indikator yang ditentukan oleh peneliti sebagaimana yang disebutkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
- b. Peserta didik menunjukkan tingkat perubahan menjadi lebih baik setelah dilakukan tindakan.
- c. Kemampuan menulis peserta didik meningkat.

¹³Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

2. Rencana Tindakan

Sebelum tindakan pada siklus dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mengadakan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki oleh siswa dengan menggunakan metode terdahulu, maka untuk melaksanakan pre tes ini peneliti melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- a. Konsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab
- b. Bu Eli Cholidah sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab siap untuk membimbing selama proses penelitian berlangsung
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar hasil belajar atau evaluasi siswa
- d. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Media Pembelajaran, kemudian dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab
- e. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan pada proses pembelajaran nantinya

3. Pelaksanaan Tindakan

a. Pre Tes

1) Rancangan Pre Tes

Tujuan utama dalam pre tes ini direncanakan oleh peneliti adalah untuk memahami sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru bahasa Arab dan peneliti juga memberi soal-soal tentang materi yang

dipelajari dalam keterampilan *kitabah* (menulis). Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga, yaitu: (a) pembukaan, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti; (b) kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan ceramah dilanjutkan dengan Tanya jawab; (c) penutup, guru memberikan kesimpulan dari pembahasan materi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk menangkap pelajaran.

2) Pelaksanaan Pre Tes

Pre tes dilaksanakan pada hari senin tanggal 04 Maret 2013 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Yaitu penggunaan metode drill dan ceramah yang bisa digunakan oleh pengajar sebelumnya. Pada awal pembelajaran peneliti datang ke kelas IV-A bersama guru mata pelajaran bahasa Arab yakni Ibu Eli Cholidah, S.Ag. kemudian Ibu Eli memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas IV-A dan maksud tujuan secara umum tentang kedatangan peneliti dikelas tersebut, selanjutnya Ibu Eli mempersilahkan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara pribadi bahwa tujuan kedatangannya adalah untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *poster comment* yang mana hasilnya nanti diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Selesai perkenalan, peneliti duduk di bangku kosong di bagian belakang kelas, pembelajaranpun dimulai. Kedudukan peneliti yang mengamati jalannya proses pembelajaran dengan seksama.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal. Dalam kegiatan awal ini guru memberikan stimulus tentang pembelajaran yang akan dibahas yaitu materi *الحياة العائلية*. Kemudian kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan beberapa mufrodat (kosa kata) bahasa Arab tentang *الحياة العائلية* beserta artinya. Guru juga menuliskan mufrodatnya di papan tulis kemudian siswa diberi waktu 5 menit untuk menghafal mufrodat tersebut beserta dengan artinya. Setelah siswa dirasa cukup, guru memberikan Tanya jawab kepada siswa tentang mufrodat *الحياة العائلية* dengan menutup bukunya.

Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan pre tes dengan beberapa pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang *الحياة العائلية*. Waktu mengerjakan tes kurang lebih selama 20 menit. Tujuan dari pre tes ini adalah lebih mengetahui pada tingkat *maharah kitabah* (menulis) pada tiap akhir pembelajaran.

Penilaian kemampuan maharah kitabah di atas didasarkan pada beberapa kriteria keberhasilan siswa dalam menulis

sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Hasil tes kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Pre Tes Keterampilan Menulis Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdullah M. Zaenal A.	91	T	-
2.	Ahmad 'Izzan Kautsar	34	-	TT
3.	Ahmad Maulana Z.	62	-	TT
4.	Ahmad Yusuf Irvan Dzakhir	68	-	TT
5.	Ahmad Zulfikar A.	58	-	TT
6.	Alwi Al Hadad	91	T	-
7.	Annisa Sarah	86	T	-
8.	Argie Wahyu Wibawa	26	-	TT
9.	Charis Fadhlur Rachman	54	-	TT
10.	Dikhyah	77	T	-
11.	Elba Glory	81	T	-
12.	Fadillah Adam	64	-	TT
13.	Fathira Istigfardah M.	40	-	TT
14.	Firyal Aqila Rachmadani	28	-	TT
15.	Indrashifa Chaliq Pratama	15	-	TT
16.	Luthfi Hanifah	84	T	-
17.	M. Naufal Reza Zulkarnaen	91	T	-
18.	M. Sultan Hafidz	50	-	TT
19.	M. Musa Rohmatul R.	62	-	TT
20.	Nabila Muchsin	65	-	TT
21.	Nab'han H. Adnan	84	T	-
22.	Rani Kharisma Nisa'	66	-	TT
23.	Risma Nur Halimah	64	-	TT

24.	Rayhan Anditya Kh.	57	-	TT
25.	Syilvia Husna	50	-	TT
26.	Tiffany Azhar Izzudin	60	-	TT
27.	Tiara Nanda	68	-	TT
28.	Wildan Akbar Gibrani	17	-	TT
Jumlah Nilai		1693		
Jumlah Nilai Rata-Rata		60,4		
Jumlah T			8	
Jumlah TT				20
% Ketuntasan Menulis Bahasa Arab		28,6 %		

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$NP = \frac{\text{Jumlah T}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

3) Observasi dan Hasil Pre Tes

Pada observasi awal ini tujuannya adalah ingin mengetahui kondisi siswa kelas IV-A selama proses pembelajaran sebelumnya, selain itu juga ingin mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan keterampilan menulis siswa kelas IV-A pada mata pelajaran bahasa Arab.

Dari nilai hasil pre tes dapat disimpulkan bahwa nilai *maharah kitabah* siswa masih jauh dari yang diharapkan, dengan kata lain banyak siswa yang masih mendapatkan nilai kurang memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Hasil nilai rata-rata pre tes siswa kelas IV-A yaitu 60,4 dengan prosentase 28, 6%.

Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 8 sedang 20 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas. Ini menunjukkan bahwa siswa kurang teliti dan kurang melatih diri menulis bahasa Arab dengan benar, dalam pembelajaran dengan metode ceramah dan driil dan siswa terkadang masih menggantungkan buku panduan bahasa Arab untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4) Refleksi Pre Tes

Berdasarkan hasil pre tes yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan metode driil saja terasa kurang cocok dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa hanya dituntut untuk mempercepat dan mengejar materi. Dan hal ini membuat siswa kurang teliti dan kurang bersemangat, akhirnya berakibat dalam mengerjakan soal-soal yang diajukan, sehingga siswa mendapat hasil yang kurang maksimal.

Untuk memecahkan problem tersebut, maka perlu adanya suatu perubahan dalam menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab, yaitu metode pembelajaran *poster comment* lah sebagai solusinya. Karena selain caranya yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, metode *poster comment* ini menggunakan alat bantu media yang berbentuk poster (gambar)

tentang materi pembelajaran. Hal ini dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memunculkan ide-idenya.

b. Siklus I

Pada Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2013 dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2013. Dalam setiap pertemuan, peneliti melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik serta untuk mengevaluasi penggunaan metode *poster comment* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang.

1) Perencanaan Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang ditekankan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis, sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti pun lebih ditekankan dalam aspek menulis. Namun, tentu saja tanpa mengabaikan keterampilan membaca, berbicara dan mendengar peserta didik. Hal ini karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Siklus I dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama (pertemuan pertama), metode *poster comment* masih belum diterapkan. Pada pertemuan pertama masih

berlangsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and repetition*. Pada bagian kedua (pertemuan kedua), aplikasi dari metode *poster comment*. Tema yang dipelajari dalam siklus ini adalah الحياة العائلية.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2013. Untuk setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Sebelum siklus pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan keterampilan *kitabah* (menulis) siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, yaitu berupa pedoman observasi sebagaimana dalam lampiran, dan peneliti juga menyiapkan sebuah sejumlah pertanyaan dan jawaban yang digunakan untuk evaluasi pada siklus I ini.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menggunakan metode *poster comment*. Media ini berupa poster-poster (gambar-gambar) yang berkaitan dengan pembahasan yang akan digunakan dalam metode *poster comment*.

2) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini, dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan, seperti yang telah disebutkan dalam perencanaan di atas. Pertemuan pertama pada hari senin tanggal 11 Maret 2013 dengan pembahasan tentang kosa kata pada materi الحياة العائلية, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2013 melanjutkan pembahasan tentang materi yang terdapat dalam bab الحياة العائلية. Untuk setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit dengan menggunakan metode *poster comment*.

Adapun rincian dari dua pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-4, yakni pada jam 09.00-10.10 WIB. Pertemuan I ini menggunakan metode *poster comment* dengan pembahasan kosa kata beserta artinya dalam materi الحياة العائلية.

Adapun skenario pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan Apersepsi: a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan	15 Menit

	<p>bermain.</p> <p>b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar materi yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam yang sudah belajar?”</p> <p>c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 2) Peserta didik diajak menyanyikan lagu mengenai الحياة العائلية <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menempelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis 2) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk mengamati sebuah poster 3) Siswa diminta berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Arab) 4) Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menuliskan di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab 5) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar dari beberapa siswa yang ada di papan tulis 6) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar الحياة العائلية yang telah dikomentari oleh siswa <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan kosa kata tentang الحياة العائلية dengan tepat 2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa 3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari 	45 Menit

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti atau yang belum difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	15 Menit
-----------	---	----------

Pertemuan II

Pada pertemuan II ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-4, yakni pada jam 09.00-10.10 WIB. Pertemuan II ini tidak jauh beda dengan pertemuan I, pertemuan II ini juga menggunakan metode *poster comment* dengan pembahasan kata ganti orang (*dhomir*) yang disambung dengan kosa kata yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya (membuat kalimat tentang الحياة العائلية disertai dengan kata ganti orang).

Adapun skenario pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini adalah sebagai berikut:

No.	UraianKegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi:</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain.</p> <p>b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar meteri yang akan kita pelajari hari ini?”</p>	15 Menit

	<p>“siapa yang tadi malam sudah belajar?”</p> <p>c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang <i>isim isyarah</i> dan kata ganti orang (<i>dhomir</i>). 2) Peserta didik diajak untuk menulis merangkai kata tentang الحياة العائلية dengan kata ganti orang, sehingga menjadi sebuah kalimat. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menempelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis 2) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk mengamati sebuah poster 3) Siswa diminta berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia atau bahasa Arab) 4) Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menuliskan di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab (dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kosa kata tentang الحياة العائلية dengan <i>isim isyarah</i> dan kata ganti orang (<i>dhomir</i>)) 5) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar dari beberapa siswa yang ada di papan tulis 6) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar الحياة العائلية yang telah dikomentari oleh siswa <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan beberapa kalimat tentang الحياة العائلية dengan tepat dan benar 2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa 3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari 	45 Menit

3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti atau yang belum difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	15 Menit
----------	---	----------

3) Pengamatan Siklus I

Siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan, yang mana pada setiap pertemuan dalam pembelajarannya peneliti menggunakan metode *poster comment* tentunya dibarengi dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Adapun hasil observasi dari siklus pertama secara umum dapat dikatakan berlangsung dengan baik. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Namun, ditengah-tengah kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik mulai kurang memperhatikan. Sebagaimana peserta didik terlihat asyik berbicara dengan teman-temannya dan bermain sendiri.

Guru kemudian mengembalikan konsentrasi peserta didik dengan menggunakan *ice breaking*, yaitu semacam permainan sederhana dan beberapa tepuk yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan kembali berkonsentrasi pada pembelajaran. Setelah dilakukan aktivitas *ice breaking* ini konsentrasi peserta didik mulai muncul kembali.

Pada pertemuan pertama siklus I ini peserta didik dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapat dan dituntut untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam *maharah kitabah*, pada pertemuan ini peserta didik sudah berani untuk maju ke depan untuk mengeluarkan pendapatnya dan mengomentari poster yang ada di papan tulis, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang malu-malu untuk maju ke depan mengomentari poster. Peneliti terus memotivasi siswa yang masih belum aktif untuk berani berbicara dan mengeluarkan pendapatnya serta berani untuk maju ke depan untuk mengomentari sebuah poster (gambar).

Hasil komentar yang ditulis peserta didik di papan tulis masih ditemukan kesalahan beberapa penulisan dalam bahasa Arab (kurang huruf dan harokat, kesalahan pada huruf yang bisa disambung atau yang tidak bisa disambung, tidak adanya tasydid dan titik).

Pertemuan kedua siklus I ini diawali dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya karena pelajaran hari ini masih berkaitan dengan materi sebelumnya. Kemudian peserta didik diajak untuk mempelajari mengenai *isim dhomir*. Pada pertemuan kedua ini guru mempergunakan metode *poster comment*, metode yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan (keterampilan) menulis kalimat sederhana peserta didik dengan tulisan Arab. Pembelajaran diawali dengan guru

menempelkan poster yang berhubungan dengan sub tema dan peserta didik diminta untuk berkomentar mengenai poster tersebut. Dilanjutkan dengan demonstrasi yang dilakukan oleh beberapa peserta didik yang ditunjuk secara acak oleh guru untuk melakukan instruksi yang disebutkan oleh guru. Semua instruksi yang diberikan oleh guru disampaikan dalam bahasa Arab kemudian diterjemahkan kedalam bahas Indonesia.

Peserta didik terlihat lebih antusias ketika melihat poster yang ditempelkan di papan tulis. Sebagian peserta didik berkomentar langsung begitu melihat poster tersebut. Sebagai tambahan, saat demonstrasi guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang bersedia maju ke depan kelas untuk melaksanakan instruksi guru. Setelah metode *poster comment* dipraktikkan, dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis. Mulai dari teknik penulisan, tata bahasa dan juga kreativitas pemilihan kata.

Hasil pengamatan nilai keterampilan menulis pada siklus I dsajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Keterampilan Menulis pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdullah M. Zaenal A.	90	T	-
2.	Ahmad ‘Izzan Kautsar	68	-	TT

3.	Ahmad Maulana Z.	60	-	TT
4.	Ahmad Yusuf Irvan Dzakir	39	-	TT
5.	Ahmad Zulfikar A.	70	T	-
6.	Alwi Al Hadad	80	T	-
7.	Annisa Sarah	70	T	TT
8.	Argie Wahyu Wibawa	70	T	-
9.	Charis Fadhlur Rachman	68	-	TT
10.	Dikhyah	74	T	-
11.	Elba Glory	65	-	TT
12.	Fadillah Adam	65	-	TT
13.	Fathira Istigfardah M.	75	T	-
14.	Firyal Aqila Rachmadani	68	-	TT
15.	Indrashifa Chaliq Pratama	68	-	TT
16.	Luthfi Hanifah	82	T	-
17.	M. Naufal Reza Zulkarnaen	92	T	-
18.	M. Sultan Hafidz	68	-	TT
19.	M. Musa Rohmatul R.	26	-	TT
20.	Nabila Muchsin	70	T	-
21.	Nab'han H. Adnan	87	T	-
22.	Rani Kharisma Nisa'	75	T	-
23.	Risma Nur Halimah	68	-	TT
24.	Rayhan Anditya Kh.	25	-	TT
25.	Sylvia Husna	70	T	-
26.	Tiffany Azhar Izzudin	60	-	TT
27.	Tiara Nanda	68	-	TT
28.	Wildan Akbar Gibrani	16	-	TT
Jumlah Nilai		1837		
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,6		
Jumlah T			13	
Jumlah TT				15

% Ketuntasan Menulis Bahasa Arab	46,4 %		
---	---------------	--	--

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$NP = \frac{\text{Jumlah } T}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

4) Refleksi Siklus I

Selama siklus I berlangsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Meskipun pada siklus I masih ditemui beberapa kendala. Diantaranya:

- a) Siswa masih merasa asing dan canggung dengan metode ini, sehingga membuat siswa kurang aktif dan malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya
- b) Masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan, jadi yang pintar semakin aktif, dan peserta didik yang biasa diam saja
- c) Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, masih ada beberapa peserta didik mulai kurang memperhatikan. Sebagian peserta didik terlihat asyik berbicara dengan teman-temannya dan bermain sendiri

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus I ini

maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan mengambil beberapa langkah-langkah dengan harapan beberapa kendala yang ada pada siklus I ini bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pengertian kepada siswa tentang metode yang digunakan ini adalah untuk mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran berlangsung, khususnya pelajaran bahasa Arab
- b) Guru bisa lebih banyak memberikan motivasi untuk terus belajar serta dorongan kepada peserta didik untuk berperan aktif dan tentang pentingnya materi yang dipelajari.
- c) Guru lebih menguasai kelas (kreatif) agar peserta didik bisa diam dan memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung

Setelah penggunaan metode *poster comment* pada siklus I ini, peserta didik menunjukkan beberapa perubahan. Sebagaimana nilai menulis peserta didik meningkat. Bahkan beberapa peserta didik mampu memperoleh nilai maksimal meskipun tidak semuanya.

c. Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2013 dan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013. Pertemuan kedua dari siklus II ini dilaksanakan pos tes, pos tes

dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari penggunaan metode *poster comment* dalam pembelajaran bahasa Arab.

1) Perencanaan Siklus II

Menyikapi hasil refleksi dari siklus I, maka pada tahap perencanaan siklus II ini perlu adanya revisi (perbaikan), sehingga kesalahan pada siklus sebelumnya tersebut tidak terulang kembali. Adapun bentuk revisi diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan tentang pembelajaran media *poster comment*
- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas
- c) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan siklus II, sehingga kesalahan siklus I tidak terulang lagi pada siklus II

Siklus II ini merupakan siklus terakhir dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di MI Khadijah Malang. Waktu untuk siklus II tetap sama yaitu 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013. Untuk setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit. Sebelum siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, persiapan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan

persiapan siklus I karena menggunakan metode pembelajaran yang sama (*poster comment*) Tema yang dipelajari dalam siklus ini adalah *الحياة العائلية*. Beberapa bentuk perencanaan yang disiapkan peneliti antara lain:

- a) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan keterampilan *kitabah* (menulis) siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, yaitu berupa pedoman observasi sebagaimana dalam lampiran, dan peneliti juga menyiapkan sebuah sejumlah pertanyaan dan jawaban yang digunakan untuk evaluasi pada siklus II ini.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menggunakan metode *poster comment*. Media ini berupa poster-poster (gambar-gambar) yang berkaitan dengan pembahasan yang akan digunakan dalam metode *poster comment*.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini, dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan, seperti yang telah disebutkan dalam perencanaan di atas. Pertemuan pertama pada hari senin tanggal 25 Maret 2013 dengan pembahasan tentang *الحياة العائلية*, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 01 April 2013 melanjutkan pembahasan tentang *الحياة العائلية*. Untuk setiap pertemuan pembelajaran

berlangsung selama 2x35 menit dengan menggunakan metode *poster comment*.

Adapun rincian dari dua pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Pada pertemuan I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-4, yakni pada jam 09.00-10.10 WIB. Pertemuan I ini menggunakan metode *poster comment* dengan pembahasan kosa kata “kata kerja” dalam materi الحياة العائلية beserta artinya.

Adapun skenario pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

No.	UraianKegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan Apersepsi: a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain, yaitu dengan “tepuk jempol” b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar meteri yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam yang sudah belajar?” c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai.</p>	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) Guru menyampaikan materi pokok Tentang kosa kata “kata kerja” yang akan dipelajari pada materi الحياة العائلية 2) Peserta didik diajak menyanyikan lagu</p>	45 Menit

	<p>mengenai الحياة العائلية</p> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menempelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis 2) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk mengamati sebuah poster 3) Siswa diminta satu persatu untuk berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Arab) 4) Guru meminta siswa untuk menuliskan idenya dibuku tulis, setelah itu guru meminta siswa berkomentar secara bergiliran untuk menuliskan di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab 5) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar dari beberapa siswa yang ada di papan tulis 6) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar الحياة العائلية yang telah dikomentari oleh siswa <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan kosa kata tentang kata kerja sebanyak-banyaknya pada materi الحياة العائلية dengan tepat 2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa 3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti atau yang belum difahami?” b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam. 	15 Menit

Pertemuan II

Pada pertemuan II ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 April 2013 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dilakukan pada jam pelajaran ke-4, yakni pada jam 09.00-10.10 WIB. Pertemuan II ini tidak jauh beda dengan pertemuan I, pertemuan II ini juga menggunakan metode *poster comment* dengan materi menulis atau membuat kalimat sederhana tentang الحياة العائلية dengan menggunakan kosa kata yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Dan pada pertemuan berikutnya peneliti meminta waktu jam pelajaran 1 kali lagi yang digunakan oleh peneliti mengadakan tes untuk mengetahui hasil akhir siswa pada penerapan metode pembelajaran *poster comment* ini.

No.	UraianKegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan Apersepsi: a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain, yaitu dengan “tepek becak” b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar meteri yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam yang sudah belajar?” c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai.</p>	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang membuat</p>	45 Menit

	<p>kalimat sederhana.</p> <p>2) Peserta didik diajak untuk menulis merangkai kata tentang الحياة العائلية dengan baik dan benar</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Guru menempelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk menyebutkan beberapa kosa kata tentang materi الحياة العائلية</p> <p>3) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk mengamati sebuah poster</p> <p>4) Siswa diminta berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia/bahasa Arab)</p> <p>5) Guru meminta siswa secara acak (ditunjuk oleh guru) untuk menuliskan kalimat sederhana di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab setelah melihat poster tersebut</p> <p>6) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar (dalam bentuk kalimat) dari beberapa siswa yang ada di papan tulis</p> <p>7) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar الحياة العائلية yang telah dikomentari oleh siswa</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan beberapa kalimat sederhana tentang الحياة العائلية dengan baik dan benar</p> <p>2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa</p> <p>3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti atau yang belum difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca</p>	15 Menit

	“Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.	
--	--	--

3) Pengamatan Siklus II

Pengamatan atau observasi terhadap siklus II ini merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi dari siklus I. Pada siklus II ini merupakan siklus terakhir pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti secara umum memfokuskan pada terciptanya tujuan pelaksanaan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan kitabah (menulis) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Pada siklus II ini peserta didik sudah mengalami perubahan dan peningkatan mengenai sikap dalam memulai pelajaran bahasa Arab, dan siswa mulai akrab dengan peneliti. Selama siklus II berlangsung, suasana kelas sangat kondusif. Kegiatan belajar mengajar juga berlangsung dengan baik, hal ini tidak terlepas dari bantuan guru bahasa Arab yang senantiasa memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.

Pertemuan pertama pada siklus II diawali dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya karena pelajaran hari ini masih berkaitan dengan materi sebelumnya, kemudian peneliti memberi kosa kata baru tentang kata kerja dalam الحياة العائلية (kehidupan keluarga) dan tentu saja peneliti menyiapkan sebuah poster untuk peserta didik. Pada pertemuan ini

peserta didik sudah menampakkan adanya peningkatan mengenai sikap dan tidak merasa aneh dan canggung lagi dengan metode yang diterapkan oleh peneliti yaitu metode *poster comment*, selain itu peserta didik sudah menampakkan keceriaan di wajahnya dan keaktifan dalam mengutarakan pendapatnya, peserta didik mulai berani berkomentar dan tidak malu-malu lagi seperti pada siklus I.

Pertemuan kedua pada siklus II, diawali peneliti dengan menempelkan sebuah poster di papan tulis, kemudian peneliti meminta kepada peserta didik untuk membuat atau menulis kalimat sederhana setelah melihat gambar tersebut. Peserta didik sangat antusias pada pertemuan terakhir ini, antusias peserta didik pada penerapan metode *poster comment* terlihat dari banyaknya peserta didik yang angkat tangan ketika peneliti menyuruh siswa untuk berkomentar (berupa lisan maupun tulis) mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya setelah melihat gambar yang telah ditunjukkan oleh peneliti. Peneliti tidak menyia-nyiakan antusias peserta didik ini dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengungkapkan (berupa tulisan) ide dan pendapatnya masing-masing secara bergiliran, dan hasil komentar peserta didikpun mengalami peningkatan karena hasil nilai tulisannya sudah banyak yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah berani dan mengungkapkan ide dan pendapatnya di depan kelas, hasil

nilai dalam hal kitabah (menulis) sudah mengalami peningkatan juga.

Pertemuan selanjutnya peneliti meminta jam tambahan untuk melakukan pos tes bertepatan pada hari Senin tanggal 08 April 2013. Hasil pos tes nilai *kitabah* (menulis) peserta didik sudah meningkat dari pada nilai pre tes yang sudah dilakukan peneliti sebelum siklus pertama dimulai, kini siswa bisa menulis sesuai dengan apa yang mereka ucapkan dengan menggunakan bahasa Arab, serta tulisannya sudah banyak yang tepat sesuai dengan kaidah penulisan Arab.

Hasil dari pengamatan keseluruhan pada siklus II ini dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah mencapai indikator yang harus dicapai, hal ini dapat ditunjukkan meningkatnya nilai menulis peserta didik, peserta didik sudah bisa menulis dengan benar sesuai dengan apa yang dikatakan lewat lisan. Suasana kelas jadi lebih hidup dan peserta didik lebih bersemangat terhadap pembelajaran bahasa Arab, siswa menjadi lebih bergerak dan antusias mengikuti pembelajaran dengan senang, tidak merasa jenuh dan sudah tidak malu-malu ketika mengungkapkan pendapatnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan bahasa Arab.

Tabel 4.6
Nilai Keterampilan Menulis pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdullah M. Zaenal A.	95	T	-
2.	Ahmad 'Izzan Kautsar	79	T	-
3.	Ahmad Maulana Z.	85	T	-
4.	Ahmad Yusuf Irvan Dzakhir	60	-	TT
5.	Ahmad Zulfikar A.	80	T	-
6.	Alwi Al Hadad	91	T	-
7.	Annisa Sarah	85	T	-
8.	Argie Wahyu Wibawa	80	T	-
9.	Charis Fadhlur Rachman	78	T	-
10.	Dikhyah	70	T	-
11.	Elba Glory	75	T	-
12.	Fadillah Adam	82	T	-
13.	Fathira Istigfardah M.	83	T	-
14.	Firyal Aqila Rachmadani	65	-	TT
15.	Indrashifa Chaliq Pratama	72	T	-
16.	Luthfi Hanifah	80	T	-
17.	M. Naufal Reza Zulkarnaen	85	T	-
18.	M. Sultan Hafidz	73	T	-
19.	M. Musa Rohmatul R.	40	-	TT
20.	Nabila Muchsin	78	T	-
21.	Nab'han H. Adnan	80	T	-
22.	Rani Kharisma Nisa'	85	T	-
23.	Risma Nur Halimah	70	T	-
24.	Rayhan Anditya Kh.	74	T	-
25.	Sylvia Husna	75	T	-
26.	Tiffany Azhar Izzudin	72	T	-

27.	Tiara Nanda	77	T	-
28.	Wildan Akbar Gibrani	50	-	TT
Jumlah Nilai		2119		
Jumlah Nilai Rata-Rata		75,6		
Jumlah T			24	
Jumlah TT				4
% Ketuntasan Menulis Bahasa Arab		85,7 %		

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$NP = \frac{\text{Jumlah } T}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini secara umum, penerapan metode *poster comment* dapat diasumsikan telah berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Penggunaan metode *poster comment* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai tulisan yang diperoleh peserta didik. Sebagian besar peserta didik bahkan telah mampu memperoleh nilai sempurna. Peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta didik tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengakhiri penelitian yang telah dilakukan di kelas IV-A.

Sesuai dengan uraian dalam observasi siklus II diatas yang menguraikan bahwa siklus II ini memberikan sedikit warna perbedaan dalam penerapan metode *poster comment* ini. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memberikan keluasan waktu bagi guru untuk lebih mengeksplor kemampuan siswa. Dari sini peneliti melihat peserta didik lebih bervariasi dalam memberikan commentnya pada poster-poster yang ditunjukkan oleh peneliti, jadi peneliti lebih banyak waktu untuk mengeksplor kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide-ide dalam bentuk lisan dan tulisan. Setelah siswa mengungkapkan ide-idenya lewat lisan, kemudian peneliti menyuruh peserta didik untuk berkomentar lewat tulisan yang sesuai dengan komentar yang diucapkan peserta didik lewat lisan, jadi antara komentar peserta didik lewat lisan dan tulisan bisa sinkron atau sesuai. Tak lupa peneliti juga memberi kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya apabila mungkin ada yang belum peserta didik pahami penjelasan dari tulisan yang ada di papan tulis. Waktu pembelajaran yang cukup seperti ini, akan membuat peserta didik mampu menyerap inti dari pembelajaran dan peserta didik mampu menulis materi bahasa Arab tangan tulisan Arab dengan baik dan benar.

Pada pertemuan selanjutnya pada hari senin tanggal 08 April, peneliti melakukan pos tes. Tujuan dilakukan pos tes ini untuk mengetahui hasil akhir penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti. Berdasarkan hasil tes tulis (pos tes) dalam kedua siklus terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa, yaitu nilai rata-ratanya 76,4 dan sudah mengalami peningkatan sejumlah 92,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian peneliti dianggap sudah berhasil karena nilai rata-rata pos tes siswa sudah melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil tes kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Pos Tes Kemampuan Menulis Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Abdullah M. Zaenal A.	98	T	-
2.	Ahmad 'Izzan Kautsar	70	T	-
3.	Ahmad Maulana Z.	96	T	-
4.	Ahmad Yusuf Irvan Dzakhir	74	T	-
5.	Ahmad Zulfikar A.	70	T	-
6.	Alwi Al Hadad	82	T	-
7.	Annisa Sarah	90	T	-
8.	Argie Wahyu Wibawa	70	T	-
9.	Charis Fadhlur Rachman	70	T	-
10.	Dikhyah	84	T	-
11.	Elba Glory	80	T	-
12.	Fadillah Adam	70	T	-
13.	Fathira Istigfardah M.	70	T	-
14.	Firyal Aqila Rachmadani	50	-	TT
15.	Indrashifa Chaliq Pratama	70	T	-
16.	Luthfi Hanifah	100	T	-
17.	M. Naufal Reza Zulkarnaen	90	T	-

18.	M. Sultan Hafidz	76	T	-
19.	M. Musa Rohmatul R.	70	T	-
20.	Nabila Muchsin	74	T	-
21.	Nab'han H. Adnan	100	T	-
22.	Rani Kharisma Nisa'	70	T	-
23.	Risma Nur Halimah	70	T	-
24.	Rayhan Anditya Kh.	86	T	-
25.	Sylvia Husna	72	T	-
26.	Tiffany Azhar Izzudin	70	T	-
27.	Tiara Nanda	78	T	-
28.	Wildan Akbar Gibrani	70	T	-
Jumlah Nilai		2170		
Jumlah Nilai Rata-Rata		77.5		
Jumlah T			27	
Jumlah TT				1
% Ketuntasan Menulis Bahasa Arab		96,4 %		

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$NP = \frac{\text{Jumlah T}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian metode pembelajaran *poster comment* ini telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) siswa pada mata pelajaran (selanjutnya ditulis mapel) bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang.

Penerapan metode *poster comment* di kelas IV-A MI Khadijah Malang ini berawal dari adanya permasalahan kelas. Permasalahan tersebut terkait dengan kesulitan *maharoh kitabah* siswa pada mapel bahasa Arab. Hampir rata-rata siswa kelas IV-A tersebut mengalami kesulitan pada *maharoh kitabah*, sehingga nilai ulangan harian mereka rendah pada mapel bahasa Arab dan nilainya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal tersebut berdasarkan wawancara peneliti kepada guru mapel bahasa Arab MI Khadijah yaitu ibu Eli Cholidah, S.Ag. sebelum melaksanakan penelitian dan peneliti juga survei terhadap nilai ulangan harian mapel bahasa Arab siswa pada semester 1. Berdasarkan survei, nilai ulangan mapel bahasa Arab rata-rata 40,36. pada nilai ulangan tersebut hanya 10 siswa dari 28 siswa yang hadir mendapat nilai 70 ke atas, terdapat 10 siswa yang mengalami tuntas belajar, Sedangkan 18 siswa lainnya tidak tuntas.

Selain itu, guru mapel bahasa Arab tersebut menjelaskan bahwa mapel bahasa Arab dirasa sulit oleh siswa kelas IV-A MI Khadijah dan pernyataan tersebut juga didukung oleh salah seorang siswa bernama Elba yang mengatakan bahwa:

“aduh bu..... pelajaran bahasa arab ini suliiiiit banget, aku tidak suka dengan pelajaran bahasa Arab. seandainya mata pelajaran bahasa Arab tidak susah mungkin saya akan suka bu. saya berharap dengan ibu yang mengajar bahasa Arab membuat aku bisa dan suka dengan pelajaran ini, apalagi menulis Arab aku masih belum terlalu bisa bu ima.”¹

Maka, berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti kemudian menerapkan metode pembelajaran *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis). Metode ini digunakan berdasarkan alasan-alasan tertentu, salah satu alasannya adalah karena dengan penggunaan metode *poster comment* ini siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dengan sebuah tulisan sehingga siswa berlatih untuk menulis Arab yang kemudian hasil tulisan atau komentarnya ini dikoreksi bersama-sama antara siswa dan guru. selain itu, guru juga dapat secara mudah untuk mengkondisikan dan membangkitkan motivasi siswa dalam *maharoh kitabah*.

Hal tersebut sedikit banyak memberikan solusi terhadap masalah kesulitan menulis Arab bagi siswa yang selama ini menjadi salah satu faktor rendahnya nilai keterampilan *kitabah* mapel bahasa Arab siswa kelas IV-A MI Khadijah. selanjutnya, teknis pelaksanaan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian sebagai berikut:

¹Wawancara dengan Elba Glory, Siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 04 Maret 2013.

A. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang

Penerapan metode *poster comment* pada proses pembelajaran bahasa Arab kelas IV-A di MI Khadijah Malang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas tersebut. Penggunaan metode ini dilakukan pada materi tentang الحياة العائلية (kehidupan keluarga).

Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti observasi untuk pemilihan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian di MI Khadijah Malang, tentunya peneliti melakukan wawancara dengan cara diskusi dengan guru bahasa Arab kelas IV-A tersebut. Wawancara ini untuk mendapatkan data tentang deskripsi awal kelas IV-A beserta keadaan pembelajaran dan kendala-kendala atau problem selama proses pembelajaran bahasa Arab di MI Khadijah khususnya kelas IV-A. Adapun hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Kondisi siswa secara umum kelas IV-A beragam, ada yang kemampuannya itu diatas rata-rata dan ada yang dibawah rata-rata, tapi sebageian kecil saja. Dalam hal *kitabah* yang nilainya diatas rata-rata ini sudah bisa menulis arab dengan baik dan benar, dan yang nilainya dibawah rata-rata ini kemampuan menulisnya kurang dan tulisannya tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan Arab.”²

“Mengenai keadaan pembelajaran bahasa Arab kelas IV-A ini, biasanya saya sering memakai metode ceramah dan metode *driil* pada materi kesuluruhan, apabila anak bosan dan kelas kurang mendukung siswa saya ajak untuk bermain sambil belajar. kalau dalam keterampilan *kitabah*

²Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

saya belum pernah memakai metode apapun, ya cuman sekedar menyuruh siswa menulis (menirukan) apa yang saya tuliskan di papan tulis.”³

“Dalam proses pembelajaran bahasa Arab selama ini memang ada kendala atau problemnya, yaitu kurangnya kemampuan *kitabah* (menulis) siswa, siswa hanya bisa bicara tentang ide-idenya akan tetapi siswa belum mampu menulis sesuai dengan apa yang mereka katakan, sehingga hasil ulangan harian mereka dalam hal *kitabah* sangat rendah. Menyikapi metode yang ingin diterapkan dalam penelitian ini, ibu harapkan kemungkinan besar dapat membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan *kitabah* siswa khususnya di kelas IV-A MI Khadijah Malang.”⁴

Dari observasi awal peneliti dengan didukung oleh hasil wawancara sebelum adanya tindakan penelitian, maka peneliti memutuskan bahwasannya penelitian ini dilakukan dengan serius tanpa mengganggu jalanya proses dan tujuan pembelajaran.

Perencanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Alur perencanaan siklus penelitian ini menggunakan model alur yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *MC Taggar*. Pelaksanaan dimulai dari perencanaan siklus I yang diimplementasikan dalam rencana tindakan I dan II. Setelah dilaksanakan dan diobservasi, hasil observasi direfleksi.

Jika pada siklus I tersebut telah berhasil, maka penelitian dapat dikatakan berhasil. Namun jika hasil penelitian dalam siklus I belum menunjukkan adanya hasil yang signifikan, dalam artian belum memenuhi target keberhasilan sebesar 70%, atau bahkan gagal sama sekali, maka

³Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

⁴Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 11 Februari 2013.

kemudian disusunlah rencana tindakan siklus II. jika masih kurang berhasil, maka direncanakan lagi perencanaan siklus III dan seterusnya.

Secara Teknis, perencanaan tindakan dalam penerapan metode *poster comment* dengan menggunakan media gambar ini dilakukan dalam tahap-tahap berikut ini:

1. Menyiapkan Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran yang digunakan adalah berupa aplikasi metode *poster comment*.

2. Mengembangkan Materi Ajar

Pengembangan materi ajar dan tugas resitasi pada tindakan PTK ini disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas IV-A. Adapun materi tersebut terkait hal berikut:

- a. Menyalin kata dan ungkapan kalimat tentang الحياة العائلية
- b. menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية

3. Menentukan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam tindakan PTK ini adalah sebuah poster dan bisa disebut juga dengan gambar-gambar. Hal ini sesuai dengan karakteristik metode pembelajaran *poster comment*.

4. Mengembangkan Instrumen Penilaian

Untuk mengukur keberhasilan nilai kitabah siswa, guru menyusun instrument penialain dengan menggunakan beberapa kriteria yang meliputi:

- a. Ketepatan penulisan Arab

- b. Kesesuaian jawaban dengan isi Materi yang dipelajari
- c. Kerapian tulisan Arab
- d. Keaktifan dan keberanian siswa ketika berkomentar

B. Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang

Penelitian ini dilaksanakan di MI Khadijah yang berlokasi di Jalan Arjuno 19 A kota Malang. Kelas yang dijadikan sumber data kelas IV-A. Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 04 Maret 2013 sampai dengan 08 April 2013.

Penerapan metode pembelajaran *poster comment* ini terlaksana dalam 2 siklus, setiap siklus ada 2 kali pertemuan. Siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan dan siklus II juga berlangsung selama 2 kali pertemuan. Akan tetapi sebelum penelitian dimulai pada tanggal 04 Maret 2013 peneliti mengadakan pre tes terlebih dahulu.

Pelaksanaan pre tes itu berjalan lancar, dari nilai hasil pre tes dapat disimpulkan bahwa nilai *maharah kitabah* siswa masih jauh dari yang diharapkan, dengan kata lain banyak siswa yang masih mendapatkan nilai kurang memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Hasil nilai rata-rata pre tes siswa kelas IV-A yaitu 60,4 dengan prosentase 28,6%. Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 8 sedang 20 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas. Ini menunjukkan bahwa siswa kurang teliti dan kurang melatih diri menulis

bahasa Arab dengan benar. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan metode *driil* dan ceramah saja, siswa hanya dituntut untuk mempercepat dan mengejar materi. Dan hal ini membuat siswa kurang teliti dan kurang bersemangat, akhirnya berakibat dalam mengerjakan soal-soal yang diajukan, sehingga siswa mendapat hasil yang kurang maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini disusun untuk 2 siklus selama 4 kali pertemuan, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan pada tanggal 11 Maret 2013 dan 18 Maret 2013 pada pertemuan ini dirancang untuk memberikan pengertian tentang menulis dan pengertian tentang metode *poster comment*, teknik-teknik menulis dan praktek menulis. Siklus II terdiri 2 kali pertemuan pada tanggal 25 Maret 2013 dan 01 April 2013. Penelitian dirancang untuk memberikan peningkatan kemampuan atau keterampilan menulis serta keberanian siswa dalam berkomentar baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan di depan kelas, akan tetapi yang lebih ditekankan yaitu pada komentar lewat tulisan untuk melatih siswa agar lebih benar dalam menulis huruf Arab.

Sementara sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku standar kompetensi mapel bahasa Arab, buku SD/MI penerbit Erlangga, dan LKS (Lembar Kerja Siswa) Fokus. Sedangkan media yang dipersiapkan selama proses pembelajaran adalah sebuah poster dan beberapa gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dipersiapkan instrument penilaian individu dan pedoman pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa hal yang ditemukan dari hasil penelitian ini. Hasil tersebut merupakan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian mulai dari siklus I hingga siklus II. Temuan tersebut meliputi:

1. Siklus I

a. Pertemuan I

- 1) Metode *poster comment* ini masih baru dikenal oleh siswa, jadi terlihat sekali siswa merasa aneh dan canggung, jadi kelas terkesan kurang aktif.
- 2) Siswa masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk mengomentari sebuah poster atau menjawab pertanyaan yang diajukan, jadi yang pintar semakin aktif, dan peserta didik yang biasa diam saja.
- 3) Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, masih ada beberapa peserta didik mulai kurang memperhatikan. Sebagaimana peserta didik terlihat asyik berbicara dengan teman-temannya dan bermain sendiri.
- 4) Karena siswa baru mengenal metode *poster comment* ini, jadi ketika penerapan metode *poster comment* siswa belum menampakkan antusias dalam belajar, namun tidak dipungkiri bahwa siswa berusaha untuk memahami gambar yang diberikan oleh guru, karena hal ini tidak pernah dilakukan sebelumnya.

b. Pertemuan II

- 1) Siswa sudah mulai beradaptasi dengan penerapan metode pembelajaran *poster comment* ini.
- 2) Ketika pembelajaran dengan metode *poster comment*. Siswa mulai menunjukkan keseriusannya dalam memahami (mengamati sebuah gambar).
- 3) Siswa masih kesulitan dalam mengemukakan idenya lewat tulisan arab setelah melihat gambar yang diberikan oleh guru, siswa hanya bisa berkomentar lewat perkataan atau lisan.

2. Siklus II

a. Pertemuan III

- 1) Antusias siswa pada penerapan metode *poster comment* mulai meningkat, terlihat dari banyaknya siswa yang angkat tangan ketika guru meminta siswa untuk berkomentar menggunakan ide-ide lewat tulisan dan pendapatnya masing-masing secara bergiliran. Ini menandakan bahwa siswa sudah berani mengungkapkan ide dan pendapatnya di depan kelas.
- 2) Dengan penerapan metode *poster comment* dengan waktu yang cukup lama, terlihat siswa lebih bervariasi dalam pemberian komentarnya pada poster-poster yang ditunjukkan oleh guru.

b. Pertemuan IV

- 1) Siswa sudah mengalami perubahan dan peningkatan mengenai sikap dalam memulai pelajaran bahasa Arab, dan siswa mulai akrab dengan guru.
- 2) Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, sehingga kelas tidak terkesan pasif.
- 3) Siswa sudah bisa berkomentar lewat tulisan dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan komentar yang dinyatakan lewat lisan oleh siswa.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peneliti *sharing* dengan guru bahasa Arab yaitu ibu Eli Cholidah mengenai penelitian mulai siklus I sampai siklus II. Ibu Eli memberi masukan kepada peneliti mengenai pembelajaran yang telah diamati, ibu Eli menyatakan bahwa:

“Metode yang mbak pakai dalam penelitian ini sangat cocok bagi siswa untuk belajar menulis. dalam penelitian ini saya sekedar memberi masukan saja, setelah anak-anak berkomentar (menulis) di papan tulis, sebaiknya guru mengoreksi sambil menilai dan nilainya langsung di tulis di papan tulis, agar siswa tahu dan termotivasi dengan nilai yang didapatnya.”⁵

Berdasarkan pencapaian nilai keterampilan *kitabah* siswa maka pada pertemuan selanjutnya tanggal 08 April 2013, peneliti melaksanakan pos tes. Pos tes dilaksanakan karena nilai peserta didik dalam keterampilan *kitabah* (menulis) telah mengalami peningkatan.

⁵Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 01 April 2013.

Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM pun masih ada 1 orang, tapi 1 siswa ini memang masih kurang (tidak bisa menulis arab dengan benar) dalam hal kitabah (menulis). Bahkan pada pertemuan kedua siklus pertama sudah terdapat peserta didik yang memperoleh nilai sempurna, meskipun masih terdapat beberapa siswa saja.

C. Penilaian Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang

Penelitian yang menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *poster comment* ini diketahui telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) bahasa Arab pada materi *الحياة العائلية* siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang.

Selama proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IV-A MI Khadijah Malang mulai dari siklus I sampai siklus II, telah ditemukan beberapa hasil pengamatan dan penilaian yang teruraikan diatas, maka bisa dikatakan bahwasannya pada penelitian ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Apabila dibandingkan dengan pertemuan sebelum adanya tindakan penerapan metode *poster comment*, tentunya berbeda jauh. Siswa yang sebelumnya hanya menerima apa saja yang diberikan oleh guru tanpa adanya perasaan puas dalam belajar, setelah adanya tindakan penerapan metode *poster coment* ini, siswa lebih antusias dan aktif berkomentar lewat tulisan dalam mengikuti

jalannya proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil nilai keterampilan *kitabah* juga ikut meningkat.

Peningkatan yang terjadi pada hasil nilai rata-rata siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang ini, dapat dikatakan cukup memuaskan. Pada waktu pre tes nilai rata-rata siswa 60,4 dengan prosentase 28,6%. Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 8 siswa sedang 20 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas. Dimana terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I adalah 65,6 dengan prosentase 46,4%. Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 13 siswa sedang 15 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas. Dan pada siklus II mengalami peningkatan, nilai rata-rata siklus II mencapai 75,6 dengan prosentase 85,7%. Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 24 siswa sedang 4 siswa lainnya masih dinyatakan belum tuntas. Peningkatan nilai *kitabah* siswa pada mapel bahasa Arab kelas IV-A diperkuat dengan dilakukannya pos tes, pada pos test ini telah membuktikan bahwa nilai rata-rata pos test mencapai 77,5 dengan prosentase 96,4%. Secara individual siswa yang tuntas dalam menulis (mendapat nilai 70 keatas) sebanyak 27 siswa sedang 1 siswa masih dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil tes tulis dalam dua siklus, terdapat peningkatan dalam hal keterampilan *kitabah* (menulis dan membuat kalimat sederhana pada materi الحياة العائلية). secara komulatif data penelitian hasil nilai siswa pada

mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang pada siklus I dan siklus II akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1
Hasil Nilai Keterampilan Menulis Mulai dari Pre Test sampai Pos Test

No.	Keterangan	Nilai			
		Pre Test	Siklus I	Siklus II	Pos Test
1.	Total Nilai	1693	1837	2119	2170
2.	Rata-rata	60,4	65,6	75,6	77,5
3.	Prosentase	28,6%	46,4%	85,7%	96,4%
4.	Meningkat %	-	17,8%	39,3%	10,7%

Dilihat dari pengamatan peneliti selama di lapangan diketahui bahwa dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebelum penelitian ini dilakukan. metode pembelajaran *poster comment* memiliki beberapa keuntungan diantaranya yaitu:

1. Dapat meningkatkan daya tangkap siswa dalam memahami suatu gambar (poster).
2. Dapat meningkatkan nilai keterampilan *kitabah* siswa dalam memunculkan ide-ide yang terkandung dalam suatu gambar dan memunculkan ide-idenya dalam bentuk tulisan Arab
3. Dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan ide-idenya dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Beberapa siswa kelas IV-A dan ibu Eli Cholidah selaku guru bahasa Arab kelas IV-A telah mengomentari dari apa yang dirasakan pada waktu

peneliti menggunakan media *Poster Comment* dengan menggunakan media gambar. komentarnya sebagai berikut:

“menurut saya, metode yang mbak ima pakai dalam penelitian ini sangat menarik dan bisa membangkitkan siswa untuk berlatih menulis, sehingga murid tidak merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab, siswapun menunjukkan kreativitasnya dalam berkomentar baik dengan lisan maupun tulisan, meskipun penelitian ini ditekankan pada hal *maharah kitabah* tapi *maharah* yang lainnya tidak ditinggalkan. Saran saya kalau habis mengoreksi tulisan komentar siswa di papan tulis sebaiknya guru memberi nilai secara langsung, agar siswa bisa mengetahui nilainya secara langsung dan siswa lebih bangga dengan tulisannya yang ada di papan tulis. Intinya metode *poster comment* ini sangat membantu siswa dalam permasalahan ini (kesulitan dalam hal *kitabah* pada mata pelajaran bahasa Arab).”⁶

Komentar diatas juga didukung dengan komentar beberapa siswa kelas IV-A MI Khadijah malang, tentang metode *poster comment* komentarnya sebagai berikut:

“Menurut saya bu, memakai metode poster comment yang telah diterapkan oleh guru sangat menarik dan gambarnya lucu sekali. saya tertarik dengan gambar-gambar posternya sehingga saya mau atau berkeinginan untuk mengomentari gambar di papan tulis setelah melihat gambar itu bu. pokoknya seru kalau memakai poster atau gambar-gambar dalam pembelajaran”.⁷

“menurut saya bu ya..., metode *poster comment* ini sangat membantu siswa khususnya kelas IV-A dikelas ini dalam pembelajaran, siswa lebih faham dan lebih berkonsentrasi dalam hal *kitabah*, selain itu siswa semuanya tidak rame sendiri, teman-teman juga bisa aktif dalam berkomentar lewat tulisan. kapan-kapan gambarnya diperbanyak lagi ya bu agar teman-teman (siswa) tidak mengantuk.”⁸

⁶Wawancara dengan ibu Eli, Guru Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 08 April 2013.

⁷Wawancara dengan M. Naufal Reza Zulkarnaen, Siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 08 April 2013.

⁸Wawancara dengan Fathira Istigfardah M., Siswa kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, Tanggal 04 Maret 2013.

Berdasarkan uraian data tersebut, maka telah dapat dibuktikan bahwa metode *poster comment* dapat dijadikan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, ketika mengomentari poster dan juga saat menyebutkan kosakata bahasa Arab berdasarkan gambar. Peningkatan nilai yang telah diraih oleh peserta didik juga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan metode ini. Dari data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terbukti penerapan metode pembelajaran *poster comment* dapat meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A MI Khadijah Malang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan menulis (*kitabah*) pada pelajaran bahasa Arab siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang ini diawali dengan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A, dilanjutkan dengan menganalisis SK dan KD bahasa Arab serta tema materi. Kemudian peneliti membuat RPP dan tes untuk evaluasi (pretes, evaluasi harian dan postes).
2. Proses pelaksanaan metode *poster comment* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* bahasa Arab siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang dilaksanakan selama dua siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklus, tema yang dipelajari selama penelitian adalah *الحياة العائلية*. sebelum siklus I dimulai peneliti melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang keterampilan *kitabah* siswa. Dilanjutkan pada siklus I, ketika penerapan metode *poster comment* siswa sudah mulai menampakkan antusiasnya dalam belajar, karena hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, meskipun antusias siswa masih sedikit. Siswa masih kesulitan dalam mengemukakan ide atau pendapatnya

setelah melihat gambar yang diberikan oleh peneliti. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan *kitabah* siswa kelas IV-A, siswa mulai banyak yang berani mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Arab setelah melihat gambar yang disiapkan oleh peneliti, dan siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar (sesuai kaedah-kaedah dalam penulisan bahasa Arab), dan pada pertemuan terakhir peneliti melakukan pos tes untuk mengetahui nilai akhir siswa dengan menggunakan metode *poster comment*.

3. Proses penilaian kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan *kitabah* mata pelajaran bahasa Arab kelas IV-A dari siklus ke siklus. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 65,6. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari angka rata-rata nilai pada pre tes sebesar 60,4. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 75,6 dan meningkat lagi pada hasil pos test nilai rata-rata siswa adalah 77,5. Adapun jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan secara berkesinambungan. Pada pre tes, siswa tuntas belajar mencapai 28,6% siswa atau 8 dari 28 siswa. Pada siklus I, siswa tuntas belajar mencapai 46,4% siswa atau 13 dari 28 siswa. Jumlah tersebut meningkat pada siklus II menjadi 85,7% siswa atau 24 dari 28 siswa. Dan meningkat lagi pada pos test yaitu 96,4% siswa atau 27 dari 28 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Sehingga,

dapat disimpulkan bahwa metode *poster comment* dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan *kitabah* (menulis) siswa kelas IV-A MI Khadijah Malang, yang terlihat juga dari kondisi di kelas dan evaluasi.

B. Saran

1. Bagi guru

Metode *poster comment* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran ketika guru ingin meningkatkan keterampilan *kitabah* (menulis) siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat beberapa ahli yang menyebutkan bahwa gambar dapat menjadi jembatan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengkomunikasikan ide dalam bentuk tertulis.

2. Bagi peserta didik

Tingkatkan kreativitas menulis dalam membuat kalimat kedalam bahasa Arab. Serta pelajari terus bahasa Arab jangan pernah putus asa, karena tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci Al-qur'an, yang dapat membawa kita menjadi orang yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini masih terbatas pada keterampilan *kitabah* (menulis) dengan menggunakan metode *poster comment*. Tidak menutup kemungkinan masih banyak metode alternatif lain yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang juga disesuaikan dengan sarana prasarana yang terdapat di sekolah dan juga sumber daya manusia

yang dimiliki. Selain itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mempergunakan metode yang juga mampu meningkatkan tingkat kreativitas siswa untuk menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwasir, dan Basyaruddin, Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Chamidah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Charles Bonwell dan Eison James, *Active Learning: Creating*
- Efendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Jombang: Misykat.
- Eka. *Tujuan dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah antara Harapan dan Kenyataan* <http://ekandute.blogspot.com/2012/01/tujuan-dan-materi-pembelajaran-bahasa.html>. Diakses hari sabtu 13 April 2013 jam 08:01:30 WIB.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Pres.
- Hasim, Muhammad. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. <http://teacheracim.blogspot.com>. diakses hari Jum'at tanggal 25 Mei 2012 jam 08:01:40 WIB.
- <http://www.sarjanaku.com/2012/05/pengertian-media-pemanfaatan-media.html>. diakses hari Kamis 14 Mei 2012 jam 06:01:30 WIB.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: CP Press.
- Istiadi, Rifky Khoirul. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Mengarang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Poster Comment dengan Menggunakan Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Wonogiri" *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Surakarta.

- Kurnia, Dwi.2011. *“Implementasi Strategi Pembelajaran Poster Comment dan Index Cart Match dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan” Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang.
- Meleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munadhi, Yudhi. 2008.*Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*.Ciputat: Gaung Persada Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, Bisri dan Hamid, Abdul. 2011. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Peraturan Menteri Agama (Permenag) No.2 Tahun 2008.Lampiran 3a.Bab IV SKKD dan berbahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rosyidi, Abdul Wahib. 2008. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rosyidah Q.A,Siti.2009. *“Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV C SD Insan Amanah di Malang” Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standart Pendidikan*.Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana, dan Rivai,Ahmad. 2005.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful.1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasin, A. *Fatah*.2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Misbahul Hakimah
NIM : 09140033
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Kitabah* Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Khadidah Malang**

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	26 Juli 2012	Konsultasi judul proposal skripsi	
2.	01 Agustus 2012	Konsultasi proposal tahap I	
3.	15 Agustus 2012	Konsultasi proposal tahap II + ACC	
4.	07 November 2012	Ujian proposal	
5.	11 April 2013	BAB I, II, III, IV	
6.	19 April 2013	Revisi BAB I, II, III, IV	
7.	07 Mei 2013	BAB V, VI, Abstrak	
8.	15 Mei 2013	Revisi BAB V, VI, Abstrak	
9.	15 Mei 2013	ACC Skripsi	

Malang, 15 Mei 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

DAFTAR NILAI HASIL PTK MULAI DARI PRE TES SAMPAI POST TES

No.	Nama	Pre Tes	Siklus I	Siklus II	Pos Tes
1.	Abdullah M. Zaenal A.	91	90	95	98
2.	Ahmad 'Izzan Kautsar	34	68	79	70
3.	Ahmad Maulana Z.	62	60	85	96
4.	Ahmad Yusuf Irvan Dzakir	68	39	60	74
5.	Ahmad Zulfikar A.	58	70	80	70
6.	Alwi Al Hadad	91	80	91	82
7.	Annisa Sarah	86	70	85	90
8.	Argie Wahyu Wibawa	26	70	80	70
9.	Charis Fadhlur Rachman	54	68	78	70
10.	Dikhyah	77	74	70	84
11.	Elba Glory	81	65	75	80
12.	Fadillah Adam	64	65	82	70
13.	Fathira Istigfardah M.	40	75	83	70
14.	Firyal Aqila Rachmadani	28	68	65	50
15.	Indrashifa Chaliq Pratama	15	68	72	70
16.	Luthfi Hanifah	84	82	80	100
17.	M. Naufal Reza Zulkarnaen	91	92	85	90
18.	M. Sultan Hafidz	50	68	73	76
19.	M. Musa Rohmatul R.	62	26	40	70
20.	Nabila Muchsin	65	70	78	74
21.	Nab'han H. Adnan	84	87	80	100
22.	Rani Kharisma Nisa'	66	75	85	70
23.	Risma Nur Halimah	64	68	70	70
24.	Rayhan Anditya Kh.	57	25	74	86
25.	Sylvia Husna	50	70	75	72
26.	Tiffany Azhar Izzudin	60	60	72	70
27.	Tiara Nanda	68	68	77	78
28	Wildan Akbar Gibrani	17	16	50	70
JUMLAH		1693	1837	2119	2170

TANGGAL PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Pre Tes : Tanggal 04 Maret 2013
2. Penelitian Siklus 1: Tanggal 11 Maret 2013
3. Penelitian Siklus 1: Tanggal 18 April 2013
4. Penelitian Siklus 2: Tanggal 25 Maret 2013
5. Penelitian Siklus 2: Tanggal 01 April 2013
6. Post Tes : Tanggal 08 April 2013



DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN



Nama : Siti Misbahul Hakimah

NIM : 09140033

Tempat Tanggal Lahir: Mojokerto, 20 April 1992

Fak./Jur./ Prog.Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI/PGMI

Tahun Masuk : 2009

Alamat Rumah : Jl. Masjid RT.2/RW.2 Wonosari – Ngoro – Mojokerto

No Tlp Rumah/Hp : 085 791 145 143



Kepala MI Khadijah Kota Malang



MI Khadijah Malang dari Depan



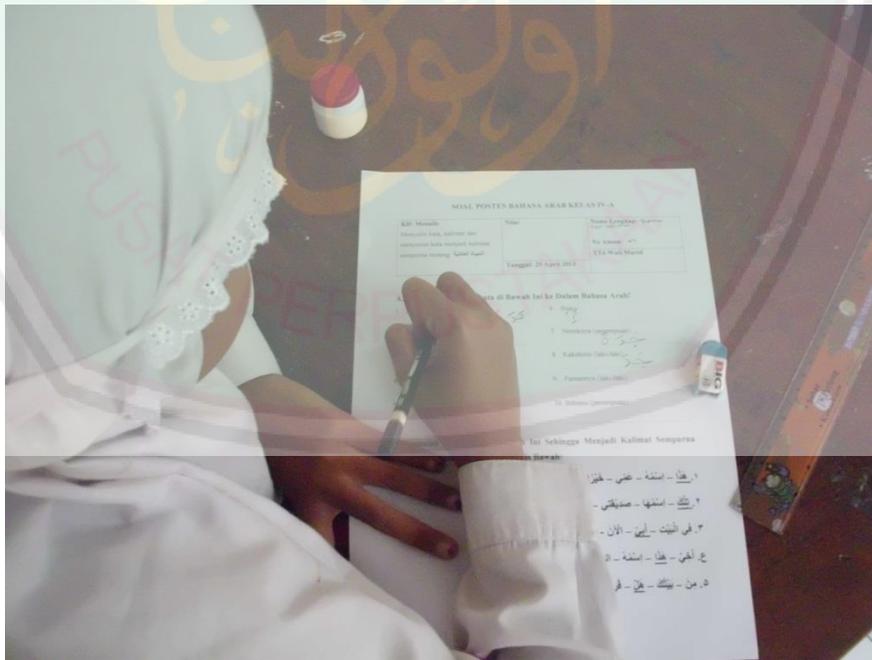
Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Khadijah Kota Malang



Wawancara dengan Guru bahasa Arab MI Khadijah Kota Malang



Observasi Awal Sebelum Penelitian



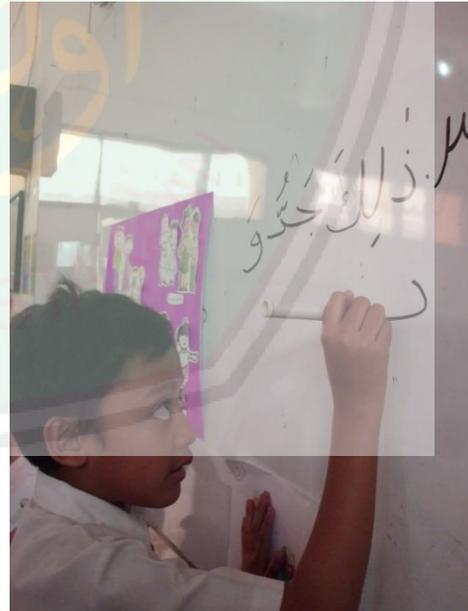
Salah Satu Siswa Mengerjakan Soal Pre Tes Bahasa Arab



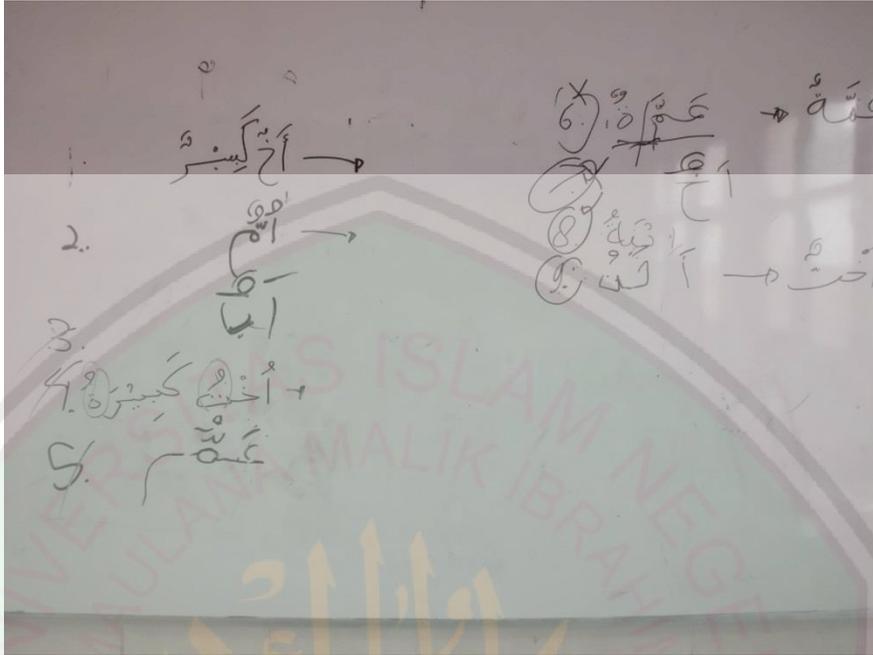
Kegiatan Belajar Mengajar di Dalam Kelas



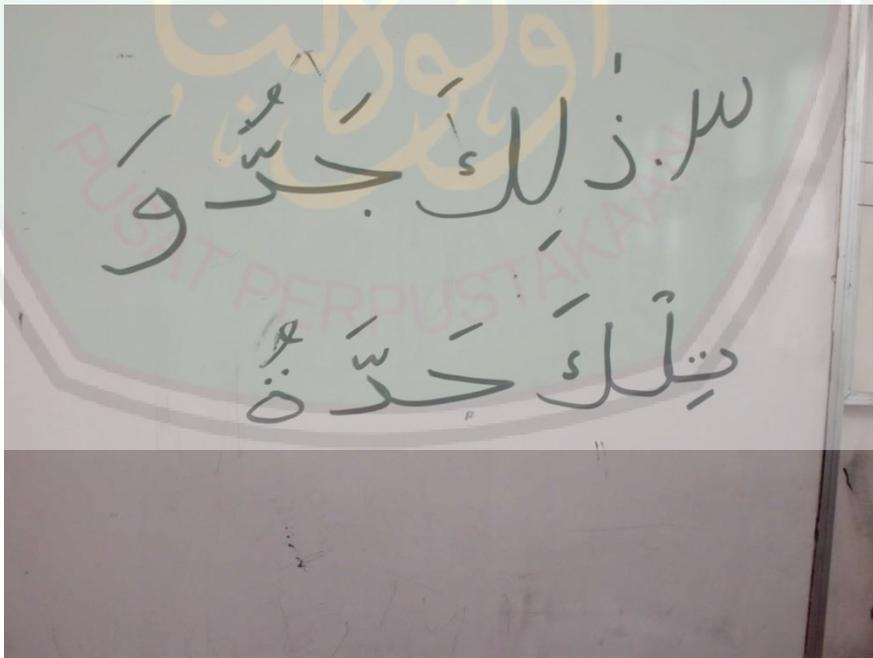
Siswa Mengomentari Gambar (Poster)
Pada Siklus I



Siswa Mengomentari Gambar (Poster)
Pada Siklus II



Hasil Komentar Siswa Pada Siklus I



Hasil Komentar Siswa Pada Siklus II



Kegiatan Siswa Waktu Permainan dalam Bentuk Kelompok



Foto Bersama Siswa Kelas IV-A Beserta Guru Bahasa Arab

KEADAAN GURU dan KARYAWAN MI KHADIJAH MALANG

NO	NAMA TPT / TGL. LAHIR NIP.	JNS KLM	IJAZAH	JABATAN DI SEKOLAH	TGL. MULAI BEKERJA di MI KHADIJAH	ALAMAT
1	Drs. H. Khusnul Fathoni, M.Ag. Lamongan, 13-07-1962 NIP: -	L	S2	Kepala Sekolah	06 Nopember 2006	Permata Hijau A 17 Malang Telp. 572223 / 08123244485
2	Dra. Sa'adah Pasuruan, 13-02-1967 NIP: -	P	S1	Guru	01 Juli 1991	Jl. D. Tempe IV F3F No.3 Sawojajar Malang Telp. 081944873671
3	Dra. Nur Kholifah Lamongan, 01-03-1967 NIP: -	P	S1	Guru	01 Juli 1993	Perum Sarimadu E4/4 Malang Telp. 081334606174
4	Dian Asmanudi, S.Pd. Malang, 07-02-1965 NIP: -	L	S1	Guru	16 Juli 1995	Jl. Raya Sumpersari 296 Lowokwaru Malang Telp. 584485 / 08123318114
5	Sri Maulidiningtyas, S.Pd. Malang, 26-12-1971 NIP: -	P	S1	Guru	23 Maret 2002	Jl. Muria Dalam 27 Malang Telp. 081252366641
6	Drs. Bayu Suwasono Blitar, 11-02-1967 NIP: -		S1	Guru	13 Agustus 2002	Jl. Galunggung 47 Blitar Telp. 08192602126

7	Wiwit Sriwidayati, S.Pd. Malang, 24-08-1976 NIP: -	P	S1	Guru	03 Pebruari 2004	Jl. Punto Dewo 17 Malang Telp. 081233351395
8	Chaula Handayani, S.Ag. Malang, 24-01-1973 NIP: -	P	S1	Guru	01 Juli 2004	Jl. Joyo Utomo V Blok F No. 4 Malang Telp. 0341 9041750
9	M. Dwi Cahyono, S.Pd.I Bojonegoro, 03-07-1982 NIP: 198207032005011003	L	S1	Guru	09 Mei 2005	Jl. Jaya Srani I Blok 7 i/37 Sawojajar 2 Kab. Malang Telp. 08883323881
10	Dra. Istiqomah Malang, 16-07-1969 NIP: -	P	S1	Guru	18 Juli 2005	Jl. D. Bratan Timur III / D6 Sawojajar Malang Telp. 081233991902
11	Suparyono, S.Ag Malang, 05-04-1974 NIP: -	L	S1	Guru	18 Juli 2005	Tegalondo Babatan 26 RT 10 RW 03 Karangploso Malang Telp. 08125252093
12	Widya Setianingsih, S.Pd. Malang, 29-09-1975 NIP: -	P	S1	Guru	18 Juli 2005	Jl. Kol. Sugiono VII A No 6 Malang Telp. 085855378176
13	Hadi Nurdi Hamzah, S.Hum. Malang, 22-02-1984 NIP: -	L	S1	Guru	01 Maret 2008	Parangargo No 32 RT 03 RW 01 Wagir Malang Telp. 081333400655
14	Bambang Gunawan, S.Pd Gresik, 19-06-1969	L	S1	Guru	01 Juli 2008	Jl. Jaya Srani I 7 J No. 18 Sawojajar 2 Malang 085855490789

	NIP: -					
15	Mardijah, S.Ag Madura, 10-09-1968 NIP: -	P	S1	Guru	21 Juli 2008	Jl. Raya Sawojajar V B No. 5 Malang Telp. 085655591727
16	Drs. Deddy Hernanto Malang, 16-09-1963 NIP.1963091620070110 19	L	S1	Guru	12 Juli 2010	Jl. Brigjen Slamet Riadi 109 Malang Telp. 081555626607
17	Sumarwijati, S.Pd. Kediri, 27-07-1969 NIP. 196907272007012037	P	S1	Guru	12 Juli 2010	Perum Vila Bukit Tidar A1 / 179 Telp. 085259173237
18	Siti Maimunah, SS Malang, 19-04-1985 NIP.	P	S1	Guru	23 September 2010	Jl. Mergan Mushollah No. 29 Malang Telp. 085655526416
19	Eli Cholida, S.Ag Malang, 13 April 1977 NIP. 19770413 200701 2 026	P	S1	Guru	18 Juli 2011	Perum Sawojajar Selat Sunda D8/36 Malang 0341 9484180
20	Fita Mustafida, S.Pd, M.Pd Malang, 11 Okt 1986	P	S2	Guru	23 Sept 2010	Jl. Kalimantan 26 Desa Kasri RT 09 RW 03 Kec. Bululawang Malang 085233444663
21	Indah Fauziah, ST. Malang, 19-06-1974	P	S1	Tata Usaha	01 Pebruari 2001	Jl. Kertorahayu I/9 Malang Telp. 582337 /

	NIP: -					085655522074
22	Milla Rahmawati Pandaan, 28-05-1978 NIP: -	P	SMK	Tata Usaha	23 September 2002	Jl. Klampok Kasri 227 F Telp. 085855994457
23	Qistiyanti, S.P. Malang, 08-01-1978 NIP: -	P	S1	Perpustakaan	01 Maret 2007	Jl Semeru I/1052 Malang Telp. 085655590559
24	Awaludin Malang, 10-11-1982 NIP : -	L	SMP	Pesuruh	April 2005	Jl. Jaksa Agung Suprpto I B No. 216 Telp. 081945518082
25	Hafidz Pasuruan tahun 1955	L		Pesuruh	Desember 2003	Dusun Wonosari Pasuruan



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MI Khadijah Malang, yaitu Drs. H. Khusnul Fathoni, M.Ag pada hari Senin, 15 Mei 2012 pukul 09.00 WIB, Sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Malang?
2. Bagaimana keadaan guru dan karyawan serta siswa di MI Khadijah Malang?
3. Apakah visi, misi dan tujuan di MI Khadijah Malang?
4. Menurut bapak, Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MI Khadijah Malang?
5. Prestasi Apa saja yang pernah di raih oleh siswa MI Khadijah Malang yang berkaitan dengan bahasa Arab?

B. Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Khadijah Malang, yaitu M. Dwi Cahyono, S.Pd.I pada hari senin, 04 April 2013 pukul 08.30 WIB, sebagai berikut:

1. Kurikulum apa yang dipakai di kelas IV-A MI Khadijah Malang?
2. Apakah kurikulum bahasa Arab di kelas IV-A Khadijah Malang sudah mencakup 3 faktor (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)?
3. Menurut bapak, Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MI Khadijah Malang? khususnya pada kelas IV-A?

C. Wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab Kelas IV-A MI Khadijah Malang, yaitu Eli Cholida, S.Ag pada hari Senin, Sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

- a. Bagaimana menurut pendapat anda tentang pembelajaran mapel bahasa Arab di kelas IV-A MI Khadijah Malang? Apakah terdapat kesulitan atau kendala dalam pelaksanaannya?
- b. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam melaksanakan pembelajaran mapel bahasa Arab ini?
- c. Bagaimana nilai keterampilan *kitabah* mapel bahasa Arab pada umumnya di kelas kelas IV-A MI Khadijah Malang?

- d. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa kelas IV-A dalam pembelajaran mapel bahasa Arab?
- e. Bagaimana solusi anda selama ini untuk mengatasi masalah atau kendala dalam pembelajaran mapel bahasa Arab? (terkait metode, dll)
- f. Metode apa yang biasanya anda terapkan dalam pembelajaran mapel bahasa Arab?
- g. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang anda terapkan?
- h. Bagaimana nilai keterampilan kitabah siswa kelas IV-A mapel bahasa Arab pada setiap ulangan harian dan tugas-tugas yang telah diberikan guru?

2. Pasca Penelitian

- a. Bagaimana menurut pendapat anda tentang pembelajaran mapel bahasa Arab di kelas IV-A MI Khadijah Malang dalam rangka siklus I dan II penelitian ini (pertemuan 1 dan 2)? Apakah pembelajaran berlangsung sangat lancar atau kurang berhasil? (pertemuan 1 dan 2).
- b. Apa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti dalam siklus I dan II?
- c. Menurut pengamatan anda, bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran mapel bahasa Arab pada siklus I dan II ini?
- d. Bagaimana solusi menurut anda terkait dengan kekurangan peneliti dan juga kendala siswa kelas IV-A dalam siklus I dan II ini?

D. Wawancara peneliti dengan beberapa siswa (Elba Glory, M. Naufal Reza Zulkarnaen, dan Fathira Istigfardah M.) Kelas IV-A MI Khadijah Malang pada hari Senin, 04 dan 08 Maret 2013 Pukul 10.00 WIB, Sebagai berikut:

1. Apakah kalian suka dengan mapel bahasa Arab?
2. Bagaimana keadaan teman-teman kalian ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
3. Bagaimana menurut kalian tentang pembelajaran dengan menggunakan *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV-A pada mata pelajaran bahasa Arab MI Khadijah Malang?
4. Apakah ada sesuatu yang berbeda sebelum penelitian dan setelah penelitian?
5. Apakah kalian suka diajar dengan menggunakan metode *poster comment* ini pada waktu mapel bahasa Arab? kenapa!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Nama Madrasah : MI Khadijah Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : IV-A/II

Alokasi Waktu : 2 x @35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية

C. Indikator

1. Mampu menyebutkan macam-macam mufrodat tentang الحياة العائلية dengan lancar
2. Mampu menulis kosa kata tentang الحياة العائلية dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa dapat:

1. Mampu menyebutkan macam-macam mufrodat tentang الحياة العائلية dengan lancar
2. Mampu menulis kosa kata tentang الحياة العائلية dengan benar

E. Materi Pembelajaran

الحياة العائلية

F. Metode pembelajaran

1. Poster Comment
2. Tanya Jawab
3. Resitasi (Penugasan)

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

Mandiri, Teliti, Disiplin, dan Jujur

H. Langkah- langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain. b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar meteri yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam tidak belajar?” c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai. 	Tanya Jawab	15 Menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 2) Peserta didik diajak menyanyikan lagu mengenai الحياة العائلية b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menmpelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis 2) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk 	Poster Comment	45 Menit

	<p>mengamati sebuah poster</p> <p>3) Siswa diminta berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia/bahasa Arab)</p> <p>4) Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menuliskan di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab</p> <p>5) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar dari beberapa siswa yang ada di papan tulis</p> <p>6) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar الحياة العائلية yang telah dikomentari oleh siswa</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan kosa kata tentang الحياة العائلية dengan tepat</p> <p>2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa</p> <p>3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari</p>	Resitasi	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti/difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	Tanya Jawab	15 Menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, Choirul Ansori dan Nur Hasaniyah, Yudistira
- b. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, A. Syaekhuddin, dkk, Erlangga
- c. LKS (Lembar Kerja Siswa)

2. Media belajar

- a. Poster tentang الحياة العائلية
- b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan materi الحياة العائلية

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakuakn melalui pengamatan pada saat peserta didik melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.
 - a. Jenis : Perbuatan
 - b. Bentuk : Kegiatan
 - c. Alat : Lembar Pengamatan
2. Tes tulis dilakukan ketika siswa mengomentari poster yang ditempel di papan tulis.
 - a. Jenis : Tes Tulis
 - b. Bentuk : Kitabah (tulisan kata/kalimat)
 - c. Alat : Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN DAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : MI Khadijan Malang

Kelas/Semester : IV-A/II

Materi Pokok : Menulis kosa kata nama anggota keluarga pada materi الحياة العائلية

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Keberanian	Ketetapan Jawaban	Pengumpulan Tugas		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

KRITERIA PENILAIAN

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat tanpa diminta.

B: Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat setelah diperintah.

C: Jika siswa pasif (diam saja).

2) Keberanian

A : Jika siswa berani mengomentari poster tanpa diminta

B : Jika siswa berani mengomentari poster setelah diperintah

C : Jika siswa berani mengomentari poster setelah adanya paksaan

3) Ketepatan Jawaban

A : Jika jawaban yang ditulis siswa benar dan tepat seluruhnya

B : Jika jawaban yang ditulis siswa masih ada yang belum benar atau kurang tepat

C : Jika jawaban yang ditulis siswa belum benar atau salah

4) Pengumpulan Tugas

A : Jika siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan

B : Jika siswa mengumpulkan tugas lebih dari jadwal pengumpulan

C : Jika siswa tidak mengumpulkan tugas

SKOR LEMBAR PENGAMATAN

Penilaian kualitatif apabila dikonversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	67–100	Baik
B	34–66	Cukup
C	0–33	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b + N_c + N_d}{4}$$

Keterangan:

Np : Nilai Pengamatan

- N_a : Nilai Keaktifan
 N_b : Nilai Keberanian
 N_c : Nilai Ketepatan Jawaban
 N_d : Nilai Pengumpulan Tugas

Malang, 11 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Guru Praktikan

Eli Cholida, S.Ag
NIP. 197704132007012026

Siti Misbahul Hakimah
NIM. 09140033



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Nama Madrasah : MI Khadijah Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : IV-A/II

Alokasi Waktu : 2 x @35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan dan menulis tentang isim isyarah dan kata ganti orang (*dhomir*)
2. Mampu menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية
3. Mampu menulis kalimat tentang الحياة العائلية dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa dapat:

1. Mampu menjelaskan dan menulis tentang isim isyarah dan kata ganti orang (*dhomir*)
2. Mampu menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية
3. Mampu menulis kalimat tentang الحياة العائلية dengan benar

E. Materi Pembelajaran

الحياة العائلية

F. Metode pembelajaran

1. Poster Comment
2. Tanya Jawab
3. Resitasi (Penugasan)

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

Mandiri, Teliti, Disiplin, dan Jujur

H. Langkah- langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain. b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar materi yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam tidak belajar?” c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai. 	Tanya Jawab	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang kata ganti orang (<i>dhomir</i>). 2) Peserta didik diajak untuk menulis merangkai kata tentang الحياة العائلية dengan 		45 Menit

	<p>dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti/difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	Tanya Jawab	
--	--	-------------	--

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, Choirul Ansori dan Nur Hasaniyah, Yudistira
- b. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, A. Syaekhuddin, dkk, Erlangga
- c. LKS (Lembar Kerja Siswa)

2. Media belajar

- a. Poster tentang الحياة العائلية
- b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan materi الحياة العائلية

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakuakn melalui pengamatan pada saat peserta didik melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.
 - a. Jenis : Perbuatan
 - b. Bentuk : Kegiatan
 - c. Alat : Lembar Pengamatan
2. Tes tulis dilakukan ketika siswa mengomentari poster yang ditempel di papan tulis.
 - a. Jenis : Tes Tulis
 - b. Bentuk : Kitabah (tulisan kata/kalimat)
 - c. Alat : Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN DAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : MI Khadijan Malang

Kelas/Semester : IV-A/II

Materi Pokok : Menulis kata ganti orang (*dhomir*) tentang الحياة العائلية dengan benar

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Keberanian	Ketetapan Jawaban	Pengumpulan Tugas		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

KRITERIA PENILAIAN

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat tanpa diminta.

B: Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat setelah diperintah.

C: Jika siswa pasif (diam saja).

2) Keberanian

A : Jika siswa berani mengomentari poster tanpa diminta

B : Jika siswa berani mengomentari poster setelah diperintah

C : Jika siswa berani mengomentari poster setelah adanya paksaan

3) Ketepatan Jawaban

A : Jika jawaban yang ditulis siswa benar dan tepat seluruhnya

B : Jika jawaban yang ditulis siswa masih ada yang belum benar atau kurang tepat

C : Jika jawaban yang ditulis siswa belum benar atau salah

4) Pengumpulan Tugas

A : Jika siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan

B : Jika siswa mengumpulkan tugas lebih dari jadwal pengumpulan

C : Jika siswa tidak mengumpulkan tugas

SKOR LEMBAR PENGAMATAN

Penilaian kualitatif apabila dikonversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	67–100	Baik
B	34–66	Cukup
C	0–33	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b + N_c + N_d}{4}$$

Keterangan:

Np : Nilai Pengamatan

- N_a : Nilai Keaktifan
 N_b : Nilai Keberanian
 N_c : Nilai Ketepatan Jawaban
 N_d : Nilai Pengumpulan Tugas

Malang, 18 Maret 2013

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Guru Praktikan

Eli Cholida, S.Ag
NIP. 197704132007012026

Siti Misbahul Hakimah
NIM. 09140033



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Nama Madrasah : MI Khadijah Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : IV-A/II

Alokasi Waktu : 2 x @35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية

C. Indikator

1. Mampu menyebutkan kosa kata (kata kerja) tentang الحياة العائلية dengan lancar
2. Mampu menulis kosa kata (kata kerja) tentang الحياة العائلية dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa dapat:

1. Mampu menyebutkan kosa kata (kata kerja) tentang الحياة العائلية dengan lancar
2. Mampu menulis kosa kata (kata kerja) tentang الحياة العائلية dengan benar

E. Materi Pembelajaran

الحياة العائلية

F. Metode pembelajaran

1. Poster Comment
2. Tanya Jawab
3. Resitasi (Penugasan)

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

Mandiri, Teliti, Disiplin, dan Jujur

H. Langkah- langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain. b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar meteri yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam tidak belajar?” c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai. 	Tanya Jawab	15 Menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. 2) Peserta didik diajak menyanyikan lagu mengenai الحياة العائلية b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menmpelkan sebuah poster mengenai الحياة العائلية di papan tulis 2) Peserta didik diberi waktu tiga menit untuk 	Poster Comment	45 Menit

	<p>mengamati sebuah poster</p> <p>3) Siswa diminta berkomentar dengan bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dalam bahasa Indonesia/bahasa Arab)</p> <p>4) Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menuliskan di papan tulis tentang apa yang mereka pikirkan ke dalam bahasa Arab</p> <p>5) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil komentar dari beberapa siswa yang ada di papan tulis</p> <p>6) Guru menyimpulkan hasil pelajaran tentang gambar-gambar <i>الحياة العائلية</i> yang telah dikomentari oleh siswa</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk menuliskan kosa kata tentang <i>الحياة العائلية</i> dengan tepat</p> <p>2) Guru memberi penilaian individu kepada siswa</p> <p>3) Guru merefleksi kembali pelajaran yang telah dipelajari</p>	Resitasi	
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti/difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	Tanya Jawab	

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, Choirul Ansori dan Nur Hasaniyah, Yudistira
- b. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, A. Syaekhuddin, dkk, Erlangga
- c. LKS (Lembar Kerja Siswa)

2. Media belajar

- a. Poster tentang الحياة العائلية
- b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan materi الحياة العائلية

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakuakn melalui pengamatan pada saat peserta didik melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.
 - a. Jenis : Perbuatan
 - b. Bentuk : Kegiatan
 - c. Alat : Lembar Pengamatan
2. Tes tulis dilakukan ketika siswa mengomentari poster yang ditempel di papan tulis.
 - a. Jenis : Tes Tulis
 - b. Bentuk : Kitabah (tulisan kata/kalimat)
 - c. Alat : Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN DAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : MI Khadijan Malang

Kelas/Semester : IV-A/II

Materi Pokok : Menulis kosa kata (kata kerja) tentang الحياة العائلية

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Keberanian	Ketetapan Jawaban	Pengumpulan Tugas		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

KRITERIA PENILAIAN

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat tanpa diminta.

B: Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat setelah diperintah.

C: Jika siswa pasif (diam saja).

2) Keberanian

A : Jika siswa berani mengomentari poster tanpa diminta

B : Jika siswa berani mengomentari poster setelah diperintah

C : Jika siswa berani mengomentari poster setelah adanya paksaan

3) Ketepatan Jawaban

A : Jika jawaban yang ditulis siswa benar dan tepat seluruhnya

B : Jika jawaban yang ditulis siswa masih ada yang belum benar atau kurang tepat

C : Jika jawaban yang ditulis siswa belum benar atau salah

4) Pengumpulan Tugas

A : Jika siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan

B : Jika siswa mengumpulkan tugas lebih dari jadwal pengumpulan

C : Jika siswa tidak mengumpulkan tugas

SKOR LEMBAR PENGAMATAN

Penilaian kualitatif apabila dikonversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	67–100	Baik
B	34–66	Cukup
C	0–33	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b + N_c + N_d}{4}$$

Keterangan:

Np : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Keberanian

N_c : Nilai Ketepatan Jawaban

N_d : Nilai Pengumpulan Tugas

Malang, 25 Maret 2013

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Guru Praktikan

Eli Cholida, S.Ag
NIP. 197704132007012026

Siti Misbahul Hakimah
NIM. 09140033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Nama Madrasah : MI Khadijah Malang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : IV-A/II

Alokasi Waktu : 2 x @35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية

C. Indikator

1. Mampu mengeja kata-kata dalam bahasa Arab tentang الحياة العائلية dengan benar
2. Mampu menulis sebutan anggota keluarga dan kata kerja tentang الحياة العائلية
3. Mampu menulis kalimat sederhana tentang الحياة العائلية dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa dapat:

1. Mampu mengeja kata-kata dalam bahasa Arab tentang الحياة العائلية dengan benar
2. Mampu menulis sebutan anggota keluarga dan kata kerja tentang الحياة العائلية
3. Mampu menulis kalimat sederhana tentang الحياة العائلية dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

الحياة العائلية

F. Metode pembelajaran

1. Poster Comment
2. Tanya Jawab
3. Resitasi (Penugasan)

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

Mandiri, Teliti, Disiplin, dan Jujur

H. Langkah- langkah Pembelajaran

No.	UraianKegiatan	Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi:</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar serta memberikan semangat agar belajar lebih giat dengan mengajak tepuk dan bermain, yaitu dengan tepuk becak</p> <p>b. Setelah siswa mengikuti perintah guru, guru melanjutkan dengan bertanya tentang kegiatan belajar di rumah, “adik-adik tadi malam sudah belajar materi yang akan kita pelajari hari ini? “siapa yang tadi malam sudah belajar?”</p> <p>c. Mengulang materi pertemuan sebelumnya, dan membacakan indikator yang akan dicapai.</p>	Tanya Jawab	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang membuat kalimat sederhana.</p> <p>2) Peserta didik diajak untuk menulis</p>		45 Menit

	3) Guru merefleksikan kembali pelajaran yang telah dipelajari		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bertanya tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan bertanya “Apakah masih ada materi yang belum dimengerti/difahami?”</p> <p>b. Guru mengulang kesimpulan yang telah disepakati pada tahap sebelumnya</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan membaca “Hamdalah bersama-sama” dan diakhiri dengan salam.</p>	Tanya Jawab	15 Menit

I. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, Choirul Ansori dan Nur Hasaniyah, Yudistira
- b. Buku Paket Bahasa Arab MI Kelas IV, A. Syaekhuddin, dkk, Erlangga
- c. LKS (Lembar Kerja Siswa)

2. Media belajar

- a. poster tentang الحياة العائلية
- b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan materi الحياة العائلية

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan pada saat peserta didik melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.
 - a. Jenis : Perbuatan
 - b. Bentuk : Kegiatan
 - c. Alat : Lembar Pengamatan
2. Tes tulis dilakukan ketika siswa mengomentari poster yang ditempel di papan tulis.
 - a. Jenis : Tes Tulis
 - b. Bentuk : Kitabah (tulisan kata/kalimat)
 - c. Alat : Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN DAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : MI Khadijan Malang

Kelas/Semester : IV-A/II

Materi Pokok : Menulis kalimat tentang الحياة العائلية dengan menggunakan kata ganti orang

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Keberanian	Ketetapan Jawaban	Pengumpulan Tugas		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

KRITERIA PENILAIAN

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat tanpa diminta.

B: Jika siswa aktif mengomentari poster dengan tepat setelah diperintah.

C: Jika siswa pasif (diam saja).

2) Keberanian

A : Jika siswa berani mengomentari poster tanpa diminta

B : Jika siswa berani mengomentari poster setelah diperintah

C : Jika siswa berani mengomentari poster setelah adanya paksaan

3) Ketepatan Jawaban

A : Jika jawaban yang ditulis siswa benar dan tepat seluruhnya

B : Jika jawaban yang ditulis siswa masih ada yang belum benar atau kurang tepat

C : Jika jawaban yang ditulis siswa belum benar atau salah

4) Pengumpulan Tugas

A : Jika siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal pengumpulan

B : Jika siswa mengumpulkan tugas lebih dari jadwal pengumpulan

C : Jika siswa tidak mengumpulkan tugas

SKOR LEMBAR PENGAMATAN

Penilaian kualitatif apabila dikonversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	67–100	Baik
B	34–66	Cukup
C	0–33	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b + N_c + N_d}{4}$$

Keterangan:

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Keberanian

N_c : Nilai Ketepatan Jawaban

N_d : Nilai Pengumpulan Tugas

Malang, 01 April 2013

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Guru Praktikan

Eli Cholida, S.Ag
NIP. 197704132007012026

Siti Misbahul Hakimah
NIM. 09140033

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS IV SEMESTER 2**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>5. Menyimak</p> <p>Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>5.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>6. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>6.1 Melakukan dialog sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>7. Membaca</p> <p>Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i>, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p> <p>7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
<p>8. Menulis</p> <p>Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga</p>	<p>8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang العنوان، الأسرة، الحياة العائلية</p>
	<p>Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi وضمير متصل مفرد مذكر أو مؤنث 1-10 الأرقام</p>

SOAL PRE TES & POST TES BAHASA ARAB KELAS IV-A

KD: Menulis Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الحياة العائلية	Nilai	Nama Lengkap:
		No Absen:
	Tanggal: 04 Maret 2013	TTd Wali Murid

A. Terjemahkan Kata-kata di Bawah Ini ke Dalam Bahasa Arab!

1. Ini Kakak laki-laki

.....

2. Itu Kakak Perempuan

.....

3. Itu Adik laki-laki

.....

4. Ini Adik perempuan

.....

5. Ibu rumah tangga

.....

6. Ibuku

.....

7. Neneknya (perempuan)

.....

8. Kakekmu (laki-laki)

.....

9. Pamannya (laki-laki)

.....

10. Bibimu (perempuan)

.....

B. Susunlah Kata-kata di Bawah Ini Sehingga Menjadi Kalimat Sempurna dimulai Dari Kata yang Bergaris Bawah!

١. هَذَا - اسْمُهُ - عَمِّي - خَيْرُ الدِّينِ

٢. تِلْكَ - اسْمُهَا - صَدِيقَتِي - صَفِيَّةٌ

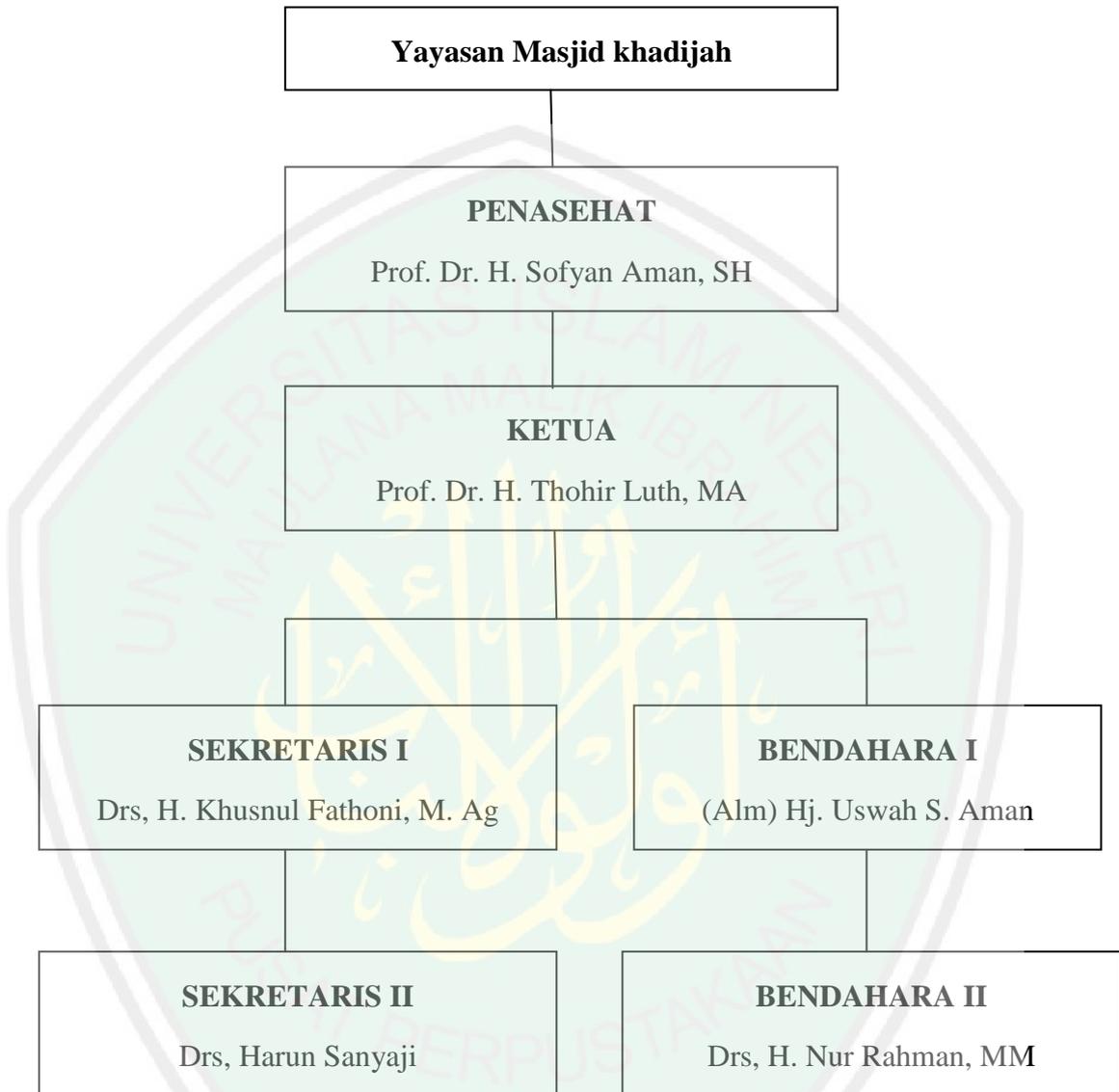
٣. فِي الْبَيْتِ - أَبِي - الْآنَ - وَأُمِّي

٤. أَخِي - هَذَا - اسْمُهُ - الصَّغِيرُ - يُوسُفُ

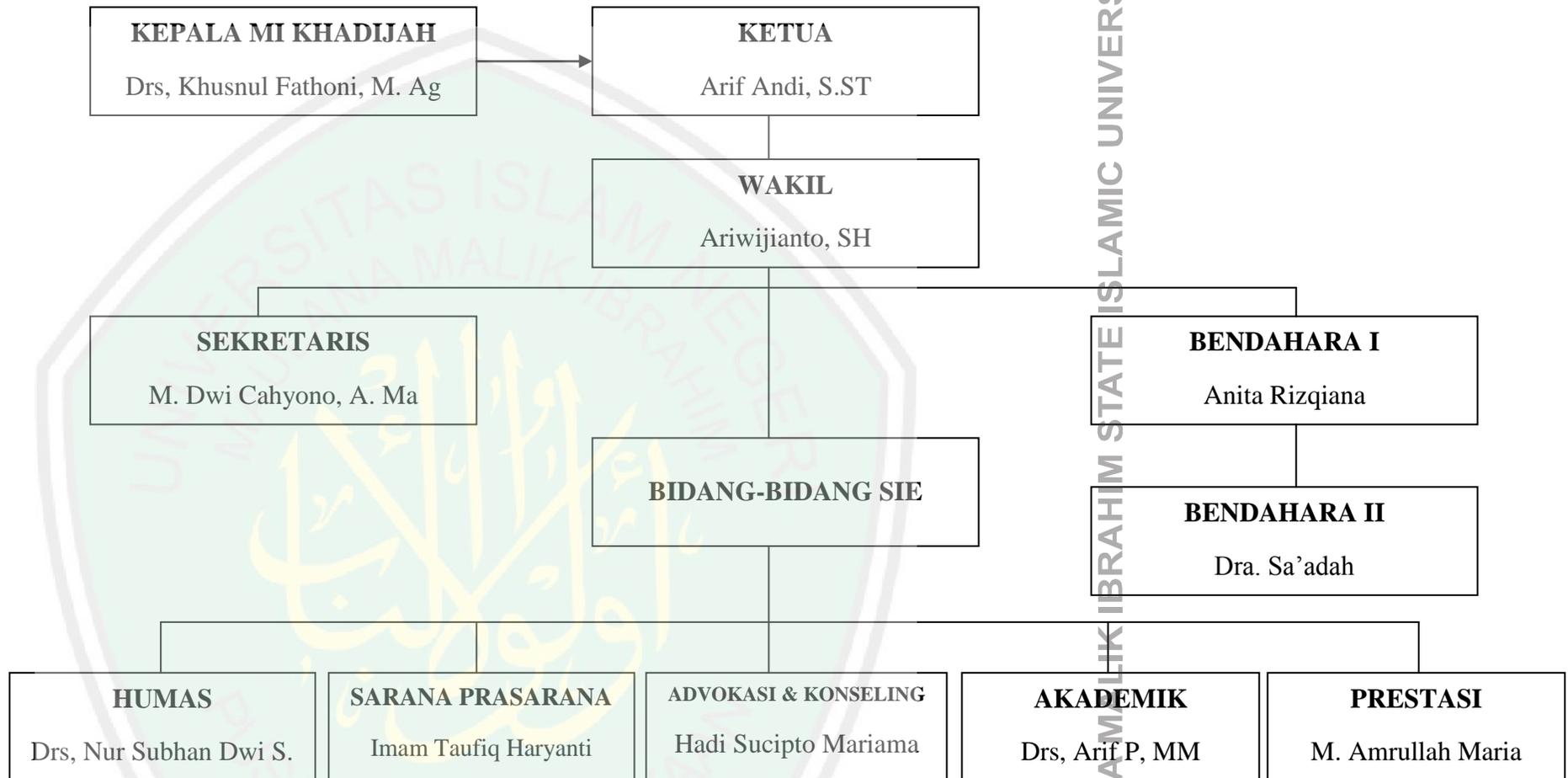
٥. مِنْ - بَيْتِكَ - هَلْ - قَرِيبٌ - الْمَدْرَسَةِ؟



STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN MASJID KHADIJAH



STRUKTUR MAJELIS MADRASAH MI KHADIJAH



STUKTUR ORGANISASI MI KHADIJAH

